

**LAPORAN PPL DI SLB KARNNAMANOHARA
KELAS DASAR 6.A**

Disusun Untuk Memenuhi Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Dra. Endang Supartini, M.Pd



Disusun Oleh :

Nina Triyana

(11103244053)

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan dengan:

Nama : NINA TRIYANA
NIM : 11103244053
Fak/Jur/Prodi : FIP/PENDIDIKAN LUAR BIASA

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014 pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 di SLB Karnamanohara. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014 ini.

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Supartini, M.Pd
NIP. 19490317 197803 2 002

Nina Triyana
NIM. 11103244053

Mengetahui,

Kepala SLB Karnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SLB B Karnamanohara.

Laporan ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama melaksanakan PPL. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 16 September 2014 yang mencakup persiapan, pelaksanaan program kerja dan Rencana tindak Lanjut.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Endang Supartini selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama pelaksanaan PPL dan penulisan laporan ini.
4. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku Kepala SLB Karnamanohara
5. Ibu Lintang Sekar Sandi selaku Koordinator PPL Lapangan.
6. Ibu Fitri Setianingsih, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama proses praktik mengajar.
7. Bapak dan ibu Guru dan karyawan SLB Karnamanohara yang telah memberikan sambutan hangat.
8. Teman-teman PPL seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang meraih kesuksesan.

Semoga laporan ini bermanfaat sebagai perbandingan dan pertimbangan bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	41
D. Analisis Program Pembelajaran Individual	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
LAMPIRAN	49

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014
LOKASI SLB B KARNAMANOHARA**

**Disusun oleh:
Nina Triyana
11103244053**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan kerja. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli – 16 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SLB B Karnamanohara, Sleman, Yogyakarta. Program PPL direncanakan dan dilaksanakan secara individu.

Program yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu 1. Program Kurikuler : Pelatihan Kurikulum 2013, Praktik Lapangan secara terbimbing, Praktik Mandiri, Pembuatan RPP, Pembuatan Media Pembelajaran, Rapat Mingguan. 2. Program Ekstrakurikuler : Pendampingan cooking class, Pendampingan Angklung, Pendampingan Pramuka, Pelatihan Menari, Pelatihan Pantomim, Pelatihan Puisi, dan Pentas Seni dan Penarikan PPL. 3. Program Insidental : Koordinasi praktik mengajar, menjenguk guru yang melahirkan, Piket Harian Sekolah dan Upacara 17 Agustus. Total jam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yaitu 275 jam. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik dan lancar karena dukungan seluruh warga sekolah.
Kata kunci: PPL, Program, Pelaksanaan.

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan yang terdiri dari dua pelaksanaan, PPL 1 yaitu observasi di lapangan dan PPL 2 yaitu pelaksanaan di lapangan berupa mengajar merupakan program kegiatan yang tujuannya adalah melatih keterampilan, kreatifitas, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik harus memiliki kompetensi di bidang akademik dan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, hal ini dikarenakan nantinya jika menjadi seorang guru maka dapat menjadi panutan bagi muridnya.

Kegiatan PPL di sekolah merupakan semacam pengalaman pelatihan dan bekal bagi para mahasiswa atau calon pendidik dalam mengajar, dan melaksanakan segala macam tugas di lingkungan sekolah. Mahasiswa mengenal, mengamati dan mempraktikkan kompetensi-kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2 Gang Wulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran bahasa bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total maupun kurang dengar, terdapat 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3

8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00-15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.35
2	08.35 - 09.15
3	09.15 - 09.45
Istirahat	09.45 – 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45
Ishoma	11.45 - 13.00
6	13.00 - 14.10
7	14.00 - 15.00

Kecuali untuk hari Jumat proses belajar mengajar dilaksanakan setelah waktu Ishoma. Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00-10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00-15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan

berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: Pramuka, Karate, Ensambel, Melukis, Menggambar.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa

kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnyanya agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.
3. Subyek (1) Raihan, tidak memiliki hambatan lain selain hambatan pendengaran, namun kemampuan berbahasanya masih perlu dikembangkan karena anak masih sering dengan bimbingan guru dalam menyampaikan pesan. Kemampuan anak dalam menulis kalimat masih perlu bimbingan, karena terkadang anak lupa/tidak tahu tulisan dari kata yang akan ia tulis terutama kata kerja.
4. Subyek (2) Zaid, memiliki hambatan pendengaran dan penglihatan *low vision*, hambatan inilah yang menyebabkan anak menjadi sedikit sulit di ajak berkomunikasi dengan lisan maka perlu dengan isyarat dan gerak tubuh agar memahami apa yang kita sampaikan. Kemampuannya dalam menulis kalimat masih perlu bantuan guru, pengertian tiap kata yang ia belum paham sering diulang-ulang karena ia harus benar-benar memperhatikan dan tanggap.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama satu minggu di kelas dasar VI A untuk mengamati semua anak kelas dasar VI A dan yang utama yaitu Raihan dan Zaid. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kondisi anak, keadaan serta kebutuhan pembelajaran anak yang perlu dikembangkan. Hasil dari kegiatan observasi ini akan dipergunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran yang akan diberikan. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar.

Identitas subyek

1. Subyek (1)

Identitas Siswa

Nama	: M. Raihan Ukasyah
Kelas	: 5 SD
Tempat, tanggal lahir	: Yogyakarta, 26 Januari 2001
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Anak ke	: 2 dari 2
Jenis Kelainan	: Tunarungu
Nama Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Nama Ayah	: H. Lin Yan Syah SE. M.Si
Pekerjaan	: Dosen
Nama Ibu	: Puteri Efi Roslianti
Alamat	: Jl. Palagan Tentara Pelajar KM.9 No. 89
Siswa tinggal dengan	: Orangtua

Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan : Saat usia kehamilan 3 bulan sakit selama 3 minggu, bulan ke 7 dan 8 sakit batuk selama 2 bulan.

Penyakit pada masa kehamilan	: <i>Toxoplasma</i> dan <i>Rubella</i>
Usia kandungan	: 9 bulan 10 hari
Proses kelahiran	: Air ketuban berwarna hijau pecah dulu dan 25 menit kemudian baru lahir, partus spontan namun tidak langsung menangis, kemudian hidung dan mulut dipasang selang.
Tempat kelahiran	: Klinik bersalin
Penolong proses kelahiran	: Bidan
Berat badan saat lahir	: 3 kg

Panjang badan bayi : 49 cm, lingkar kepala 32 cm

Tanda-tanda kelainan setelah lahir: Tidak bereaksi terhadap suara pintu dibanting dan suara balon meletus.

Perkembangan Masa Balita

Menetek ibu hingga umur : 3,5 bulan (eksklusive)

Minum susu kaleng : 4 bulan sampai sekarang

Imunisasi : Tidak lengkap

Pemeriksaan : Setiap bulan sekali

Kualitas dan kuantitas makanan : Baik

Kesulitan makan : Tidak

Perkembangan Fisik

Dapat berdiri : 12 bulan

Dapat berjalan : 16 bulan

Naik sepeda roda tiga : 18 bulan

Bicara dengan kalimat lengkap : Belum bisa

Kesulitan gerak yang dialami : Tidak ada

Riwayat kesehatan : Gejala Asma, dulunya mengalami gejala autisme dan sudah di terapy sehingga sekarang sudah berkurang.

Ketunarunguan diketahui melalui Tes Bera

Karakteristik Khusus

Dari segi khusus sosial emosional :

Tidak pemalu, ramah dengan orang lain, mudah curiga, mudah bergaul dengan temannya, polos, sederhana, kadang suka usil dan bercandaan dengan salah seorang temannya, mudah menangis karena pada saat di kelas ia mengantuk dan gurunya meminta untuk mencuci muka kemudian ia menangis padahal tidak dimarahi, kadang suka marah jika ada teman yang mengejek, manja dengan orangtua.

Dari segi fisik :

Tidak mengalami cacat fisik lainnya/fisiknya normal.

Dari segi bahasa/komunikasi :

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diberikan oleh guru kelas, Raihan mampu berkomunikasi dengan cukup baik serta artikulasinya cukup jelas, apabila ia berkomunikasi menggunakan bahasa oral ditambah dengan gerakan serta bahasa isyarat. Siswa tersebut dalam hal komunikasi terkadang perlu diulang saat komunikasi ataupun bertanya dengannya agar ia benar-benar paham dan nyambung dan perlu ditambah dengan gerakan jika ia masih belum paham.

Dari segi kemandirian :

Anak cukup mandiri saat mengerjakan tugas di sekolah, namun jika ada tugas sekolah perlu diingatkan dan disadarkan.

Hasil Asesmen

Akademik dan non akademik (perilaku dan fungsional)

1. Menulis

Pada saat menulis, posisi tubuh dan cara memegang alat tulis siswa sudah tepat. Siswa mampu menyalin tulisan yang ada di papan tulis dengan benar tanpa ada kata yang salah dan mampu menuliskan jawaban singkat pada pertanyaan dari isi bacaan di papan tulis. Untuk menulis dikte kata, raihan mampu menuliskan dengan benar kata-kata yang diingatnya misalkan bermain, sedangkan menulis dikte kalimat baru bisa sebatas subyek dan predikat misalkan ibu menulis. Saat menulis kalimat di papan tulis seperti dengan kata “ikut”, siswa perlu dibantu oleh guru menyusunnya dengan cara siswa menyimak perkataan guru lalu siswa menuliskannya misalkan raihan ikut ibu ke padang, karena kadang siswa masih bingung menyusun kalimatnya saat menulis kalimat di papan tulis meskipun ia tahu kata yang akan dituliskan, kecuali jika sudah ada contoh hasil tulisan temannya. Menulis ekspresif tentunya siswa sudah diajarkan sejak kelas kecil, Raihan sudah mampu menulis ekspresif karena dalam pembelajaran Bahasa selalu menulis ekspresif misalnya “wah, jauh sekali tempatnya”.

2. Membaca pemahaman

Pada saat proses pembelajaran bahasa, siswa diajak untuk membaca bersama-sama dan siswa pun ikut membaca tapi kadang hanya menggerakkan bibir saja. Pada pembelajaran tersebut, siswa dapat membaca tulisan yang ada di papan tulis, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan bacaan sambil melihat bacaan yang ada di papan tulis namun kadang perlu penguat dan pertanyaan yang berulang 2 hingga 3 kali dan siswa disuruh memperhatikan betul-betul, serta kadang diberi arahan dalam mengawali jawaban. Siswa juga mampu menunjukkan kalimat dimana jawaban tersebut berada meskipun terkadang masih salah sehingga guru harus mengucapkan kalimat berulang-ulang hingga siswa paham. Berdasarkan informasi dari guru, kemampuan dan pemahaman siswa dalam membaca gerak bibir masih kurang, hal ini dikarenakan siswa sering kurang fokus karena kadang ia melihat kearah temannya.

3. Matematika

Materi matematika di kelas Dasar 5 semester II sesuai dengan kurikulum sekolah yang telah saya lihat, pembelajarannya mencakup bilangan pecahan dan pengenalan bangun datar, ketika mengerjakan soal dan maju kedepan siswa mampu mengerjakan soal dengan benar dan hitungannya pun benar, dalam mengerjakan

soal cukup teliti menghitung, sudah mampu menyebutkan, mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan bangun datar segitiga, seperti menunjukkan letak panjang, lebar, tinggi serta mencari luas segitiga.

4. Skala motivasi perilaku, saat pembelajaran berlangsung, siswa mengikuti dengan baik dan tertib. Terlihat bahwa siswa cukup bersemangat, cukup berkonsentrasi namun kadang-kadang melihat kearah temannya dan mengobrol namun jika guru sedang keluar kelas, siswa kadang jahil kepada temannya misalnya memukul tangan, cukup tertib dalam mengerjakan tugas dari guru dan tidak begitu terlambat dalam mengerjakan tugas menulis kembali yang ada pada papan tulis, kadang ia suka berjalan ketempat duduk temannya sekedar usil.
5. Laporan komprehensif, apabila proses pembelajaran berlangsung pada pelajaran Bahasa, jika siswa ditanya atau disuruh maju kedepan untuk mengerjakan instruksi dari guru kadang ia tidak nyambung sehingga membutuhkan instruksi tapi kadang juga mandiri, namun ia bisa apabila betul-betul memperhatikan. Sedangkan pada pelajaran matematika, siswa mandiri dalam mengerjakan tugas dan saat maju kedepan menyelesaikan soal.
6. Dalam aspek fungsional, kemampuan motorik halus dan kasar siswa tidak mengalami hambatan. Siswa menyukai aktivitas olahraga seperti badminton dan karate, mampu mengerjakan piket kelas yaitu menyapu, mengepel lantai, menghapus papan tulis, siswa ini termasuk rajin.

2. Subyek (2)

Identitas Siswa

Nama	: Setyo Zaid Saefulloh
Kelas	: 5 SD
Tempat, tanggal lahir	: Kulonprogo, 18 Juli 2001

Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Anak ke	: 1
Jenis Kelainan	: Tunarungu
Nama Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Nama Ayah	: Setyo Firmanto, S.Sos.
Pekerjaan	: PNS
Nama Ibu	: Riatmi Edysih, S.Sos.
Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Karang, Jatisarono, Nanggulan, Kulonprogo

Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan	: Normal
Penyakit pada masa kehamilan	: Batuk-batuk dan panas
Usia kandungan	: 9 bulan - hari
Proses kelahiran	: Normal
Tempat kelahiran	: Rumah sakit
Penolong proses kelahiran	: dokter dan beberapa bidan
Berat badan saat lahir	: 2,65 kg
Panjang badan bayi	: -
Tanda-tanda kelainan setelah lahir:	Tidak ada

Perkembangan Masa Balita

Menetek ibu hingga umur	: 2 tahun 4 bulan
Minum susu kaleng	: masih sampai sekarang
Imunisasi	: Lengkap
Pemeriksaan	: Jarang-jarang
Kualitas dan kuantitas makanan	: Baik
Kesulitan makan	: Kadang-kadang

Perkembangan Fisik

Dapat berdiri	: 1 tahun 2 bulan
Dapat berjalan	: 1 tahun 6 bulan
Menangis mengeluarkan suara	: Ya
Tertawa mengeluarkan suara	: Ya
Mengoceh dan meraban	: Ya
Riwayat kesehatan	: Jantung sedikit bocor Ketunarunguan diketahui melalui Tes Bera

Karakteristik Khusus

Dari segi khusus sosial emosional :

Kadang terlihat tak banyak bicara, terasa asing dengan orang yang belum dikenal, mudah curiga, bergaul dengan siapa saja namun kadang terasingkan, polos, sederhana, tidak banyak tingkah dan cenderung diam.

Dari segi fisik :

Tidak mengalami cacat fisik lainnya, hanya saja menulis dengan tangan kiri (kidal) dan mengalami gangguan penglihatan “*Low Vision*”.

Dari segi bahasa/komunikasi :

Kemampuan komunikasi dan berbahasanya lebih banyak melalui gerakan-gerakan dan Bahasa isyarat, artikulasinya masih kurang jelas pada konsonan “k” di akhir kata, namun terkadang saat bicara kalimatnya suka terbalik-balik misalnya mau minum ke belakang menjadi belakang mau minum, jika bicara sering mengeluarkan suara “ ma ma ma” sambil menunjukkan tulisan ataupun dengan gerakan. Berdasarkan informasi dari guru, siswa tersebut dalam hal komunikasi terkadang juga perlu diulang saat komunikasi dengannya agar ia benar-benar paham dan perlu ditambah dengan gerakan jika ia masih belum paham dan tidak nyambung, kadang kurang paham perintah lisan.

Dari segi kemandirian :

Siswa cukup mandiri saat mengerjakan tugas di sekolah, namun jika ada tugas sekolah perlu diingatkan dan disadarkan.

Hasil Asesmen

a. Menulis

Saat menulis, Zaid menulis dengan jarak yang sangat dekat antara mata dan buku sekitar 10 cm, posisi badan membungkuk serta hurufnya besar-besar. Dalam menyalin paragraf yang ada di papan tulis, tulisannya masih ada yang salah misalnya, pramuka menjadi brasibuka, namun lama-kelamaan sudah berkurang tulisannya yang salah. Dikte baru bisa sebatas kata karena siswa masih kurang dalam membaca gerak bibir dan tulisannya kadang masih salah misalnya matahari menjadi kkakahaa hal ini dikarenakan gangguan penglihatan “low vision”, sehingga apabila ia tidak betul-betul memperhatikan tulisannya menjadi salah, akan tetapi saat menulis pemahaman anak sudah bisa dan tulisannya benar, menulis di papan tulis tulisannya benar, saat menulis kalimat terkadang perlu dibantu menyusunnya karena siswa terbiasa dibantu saat menyusun kata menjadi kalimat sehingga siswa kurang mandiri dalam menuliskan kalimat. Zaid sudah mampu menulis ekspresif sama halnya dengan

teman yang lain, namun perlu pemahaman dan pengulangan agar ia mengerti misalnya pada kalimat “wah, diluar sedang hujan”.

b. Membaca pemahaman

Siswa mampu membaca pemahaman namun perlu penguat dan pertanyaan yang berulang serta diberi arahan dalam mengawali jawaban. Dalam memberi penjelasan kepada siswa perlu diulang-ulang agar ia menangkap informasi tersebut karena gangguan penglihatannya tersebut kadang ia salah menangkap informasi. Siswa mampu membaca ekspresif, namun perlu pengulangan agar ia paham .

c. Matematika

Materi matematika di kelas Dasar 5 semester II sesuai dengan kurikulum sekolah yang telah saya lihat, pembelajarannya mencakup bilangan pecahan dan bangun datar segitiga, siswa mampu dalam penjumlahan, perkalian dan pembagian, ketika mengerjakan soal dan maju kedepan siswa mampu mengerjakan soal dengan benar dan hitungannya pun benar, sudah mampu menyebutkan, mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan bangun datar segitiga, seperti menunjukkan letak panjang, lebar, tinggi serta mencari luas segitiga.

d. Skala motivasi perilaku

Saat pembelajaran berlangsung siswa mengikuti dengan baik dan tertib. Cukup tertib dalam mengerjakan tugas dari guru namun saat menyalin tulisan di papan tulis ia kadang terlambat karena harus menyalin tulisan temannya sebab ia tak mampu melihat dengan jelas yang ada di papan tulis kecuali dengan jarak yang sangat dekat atau menulis di papan tulis untuk melihat secara dekat, bahkan saat ia menulis dengan tangan kiri karena kidal serta huruf yang besar-besar yang jarak antara mata dan buku sangat dekat kurang lebih hanya 10 cm dan ia memiliki papan alas untuk menulis yang khusus serta menggunakan ABM.

e. Laporan komprehensif

Apabila proses pembelajaran Bahasa berlangsung, jika siswa ditanya atau disuruh maju kedepan untuk mengerjakan instruksi dari guru kadang ia tidak nyambung sehingga membutuhkan instruksi berulang 2-3 kali dengan cara siswa berhadapan dengan guru dan memperhatikan gerak bibir guru, tapi kadang juga mandiri apabila ia betul-betul memperhatikan. Pada pelajaran matematika, siswa mandiri dalam mengerjakan tugas dan saat maju kedepan menyelesaikan soal Sedangkan pada pelajaran matematika siswa mampu mengerjakan sendiri tanpa bantuan guru meskipun kadang jawabannya salah.

f. Dalam aspek fungsional,

kemampuan motorik halus dan kasar siswa tidak mengalami hambatan. Siswa mengikuti aktivitas olahraga karate, mampu mengerjakan piket kelas yaitu menyapu, mengepel lantai, menghapus papan tulis, siswa ini termasuk rajin.

B. Pelaksanaan

1. Program Kurikuler

a. Pelatihan kurikulum 2013

Penanggung : Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY.

Jawab

Tempat : SLB B Karnnamanohara

Kegiatan

Waktu : Rabu, 9 juli 2014 (13.00-16.00)

Kegiatan Kamis, 10 juli 2014 (13.00-16.00)

Jumat, 11 juli 2014 (07.00-16.00)

Sabtu, 12 juli 2014 (07.00-16.00)

Volume : 24 Jam

Kegiatan : Jumlah peserta terdiri 9 mahasiswa PPL UNY 2014.

Jumlah

Peserta

Latar : Pelatihan kurikulum 2013 diadakan karena
Belakang minimnya pengetahuan

Tujuan : - Untuk memberi pentahuan kepada guru dan mahasiswa KKN dalam memahami kurikulum 2013
- Untuk member pemahaman kepada guru dan mahasiswa kkn bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013
- untuk memudahkan guru dan mahasiswa kkn dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013

Sasaran : Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY

Biaya : Rp. 0,-

Sumber Dana : -

Hasil : Hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah guru karnnamanohara beserta mahasisa kkn dapat memahami bagaimana pelaksanaan serta membuat kurikulum 2013 yang diterapkan anak tunarungu dengan:

1. Analisis SKL, KI, KD untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
2. Analisis buku siswa dan buku guru untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
3. Contoh RPP untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
4. Contoh instrumen penilaian untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.

Pembahasan : .- pembahasan RPP kurikulum 2013

- Pembahasan perbedaan kognitif, afektif dan psikomotor dengan
- Contoh instrumen penilaian pada setiap proses pembelajaran.

Faktor Pendukung : - Karena setiap guru membutuhkan pemahaman tentang kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas dan pembuatan RPP kurikulum 2013.

Faktor Penghambat : -

b. Pembuatan RPP

Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL

Tempat Kegiatan : SLB B KARNNAMANOHARA

Waktu Kegiatan : 11 agustus – 15 september 2014 @2jam per hari

Volume Kegiatan : 68 jam

Biaya : 100.000

Sumber dana : Mahasiswa

Latar Belakang : Rencana program pembelajaran merupakan panduan untuk mengajar agar nantinya pada saat mengajar di kelas mahasiswa memiliki pegangan

- untuk mengajar.
- Tujuan : Agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan lancar dengan adanya rencana yang dibuat.
- Sasaran : Siswa
- Hasil : Semua mahasiswa membuat 14 RPP dari 16 kali praktek mengajar.
- Pembahasan : Rencana Program Pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu biasanya dibuat setelah mahasiswa mengajar di kelas. hal tersebut dikarenakan tema yang diangkat dalam sehari ditentukan oleh anak. Tetapi untuk pelajaran matematika, IPA, atau IPS RPP biasanya dibuat sebelum mengajar.
- Faktor Pendukung : Arahan dari kelas dalam membantu pembuatan RPP
- Faktor Penghambat : Kurangnya pengalaman dalam membuat RPP
- c. Pembuatan media pembelajaran
- Penanggung Jawab : Seluruh Mahasiswa PPL
- Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : 7,8,11,12 Agustus 2014
- Volume Kegiatan : 8,5 jam
- Jumlah Peserta : 15 orang
- Latar Belakang : Kurangnya media yang ada di kelas sehingga mahasiswa berinisiatf untuk menambah media yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- Tujuan : Menambah media pembelajaran yang ada di kelas agar dapat menunjang dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar

Sasaran	: Kelas
Biaya	: @Rp. 30.000
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN
Hasil	: Terlaksananya kegiatan pembuatan media pembelajaran di setiap kelas berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema.
Pembahasan	: Kegiatan pembuatan media pembelajaran diikuti oleh 15 orang yang terdiri dari guru dan mahasiswa. Media pembelajaran yang dibuat berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema. Media yang telah dibuat dipasang di masing-masing kelas.
Faktor Pendukung	: Menambah media yang ada di kelas, menambah media gambar dengan tema tertentu
Faktor Penghambat	: -

2. Program ekstrakurikuler

a. Pendampingan cooking class

Penanggung Jawab : Kepala Sekolah

Tempat Kegiatan : *Ion's Culinary College*

Waktu Kegiatan : 18 Juli 2014, pukul 15.00-19.00

Volume Kegiatan : 4 jam

Jumlah Peserta : 50 orang

Latar Belakang : Perlunya keterampilan memasak untuk anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu sebagai bekal keterampilan yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari

Tujuan : Agar siswa memperoleh bekal keterampilan memasak, salah satunya yaitu bekal keterampilan

memasak Bitterbullen

- Sasaran : Siswa kelas Dasar 6, SMP dan SMA di SLB B Karnnamanohara
- Biaya : -
- Sumber Dana : -
- Hasil : Terlaksananya kegiatan pendampingan *Cooking Class*. Kegiatan *Cooking Class* diadakan di *Ion's Culinary College* yang diikuti oleh siswa, guru dan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara. Makanan yang dibuat yaitu Bitterbullen.
- Pembahasan : Kegiatan pendampingan *Cooking Class* diadakan di *Ion's Culinary College* yang diikuti oleh 30 siswa, 11 guru dan 9 mahasiswa PPL. Anak antusias ketika diberikan materi membuat makanan Bitterbullen. Anak mengetahui cara membuat dan dapat membuat makanan Bitterbullen.
- Faktor Pendukung : Perlunya keterampilan memasak bagi anak tunarungu yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari, siswa belum pernah diberikan pelatihan memasak (*Cooking Class*) dari sekolah
- Faktor Penghambat : Kegiatan pendampingan *Cooking Class* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pesantren kilat selama 3 hari sehingga siswa masih merasa kelelahan pada saat mengikuti *Cooking Class*

b. Pendampingan angklung

- Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL
- Tempat Kegiatan : SLB Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : Jum'at 22 Agustus 2014
Jum'at 5 September 2014
- Volume Kegiatan : 4 jam
- Jumlah Peserta : Seluruh siswa SLB Karnamanohara (100 anak)

Latar Belakang	: Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihnya.
Tujuan	: Pengembangan bakat angklung diberikan untuk merangsang kepekaan pendengaran anak ataupun kepekaan anak terhadap vibrasi suara. Kepekaan ini sangat penting sebagai modal awal anak dalam berbaur dengan masyarakat di kehidupan sehari-hari.
Sasaran	: Siswa kelas 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 SLB Karnamanohara.
Biaya	: Rp. 10.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa
Hasil	: Pengembangan bakat dilaksanakan selama 2 jam pada setiap pertemuan. Anak-anak secara bersama-sama memainkan angklung yang dipimpin oleh dirijen. Mahasiswa mendampingi anak-anak dalam mengkondisikan anak dan tempat.
Pembahasan	: Pengembangan bakat dilaksanakan selama 2 jam pada setiap pertemuan. Semua anak mengikuti pelatihan dengan penuh semangat dan antusias. Anak-anak secara bersama-sama memainkan angklung yang dipimpin oleh dirijen. Mahasiswa mendampingi anak-anak dalam mengkondisikan anak dan tempat.
Faktor Pendukung	: Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh kegiatan apalagi bermain music dan melakukan kegiatan yang memfungsikan indera pendengarannya.
Faktor Penghambat	: Masih sulit mengkondisikan anak kelas 1 dan kelas 5, namun sudah dapat diatasi dengan

bantuan dari mahasiswa dan guru lain.

c. Pendampingan pramuka

Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL

Tempat Kegiatan : SLB Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Jum'at 29 Agustus 2014

Jum'at 12 September 2014

Volume Kegiatan : 4 jam

Jumlah Peserta : Seluruh siswa SLB Karnamanohara (100 anak)

Latar Belakang : Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihinya. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada kurikulum 2013, sehingga perlu adanya pendampingan ekstrakurikuler pramuka.

Tujuan : Membentuk pribadi siswa yang mandiri, tekun, rajin, beragama sesuai dengan dwi satya, dwi dharma, tri satya, dan dasa dharma pramuka.

Sasaran : Siswa kelas 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 SLB Karnamanohara.

Biaya : Rp. 10.000,00

Sumber Dana : Mahasiswa

Hasil : Pramuka dilaksanakan berdasarkan pada golongan siaga, penggalang, dan penegak. Mahasiswa melakukan pendampingan dalam pengkondisian anak.

Pembahasan : Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan selama 2 jam pada setiap pertemuan. Semua anak mengikuti pelatihan dengan penuh semangat dan antusias. Mahasiswa mendampingi anak-anak

dalam mengkondisikan anak dan tempat.

Faktor : Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat antusias
Pendukung dan bersemangat dalam mengikuti seluruh kegiatan.

Faktor : Masih sulit mengkondisikan anak kelas 1 dan
Penghambat kelas 5, namun sudah dapat diatasi dengan bantuan dari mahasiswa dan guru lain.

d. Pelatihan menari

Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL

Tempat Kegiatan : SLB Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Senin, 08 September 2014

Selasa, 09 September 2014

Rabu, 10 September 2014

Kamis, 11 September 2014

Jum'at, 12 September 2014

Sabtu, 13 September 2014

Senin, 14 September 2014

Selasa, 16 September 2014

Volume Kegiatan : 8 jam

Jumlah Peserta : Tari Dolanan 12 anak, Tari Kreasi Bali 4 anak

Latar Belakang : Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihnya. Kami sebagai mahasiswa PPL di SLB Karnnamanohara memberi pelatihan menari Tari Dolanan dan Menari Tari Kreasi Bali. Peserta tari dolanan yaitu seluruh anak kelas taman 2, dan tari bali pada kelas 3,4, dan 6 yang berjumlah 4 anak. Pelatihan tari ini diharapkan

dapat mengembangkan bakat anak dan menambah kemampuan menari anak.

- Tujuan : Memberikan pengalaman menari untuk anak-anak serta mengembangkan bakat menari yang mereka miliki.
- Sasaran : Anak kelas taman 2 yang berjumlah 12 anak, dan anak kelas 3,4,6 yang berjumlah 4 anak.
- Biaya : Rp. 10.000,00
- Sumber Dana : Mahasiswa
- Hasil : Kegiatan latihan menari berjalan dengan rutin dan baik. Anak juga semakin handal dalam menari, meskipun tetap ada perbaikan-perbaikan dalam setiap gerakan.
- Pembahasan : Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 16 anak di SLB Karnnamanohara Anak-anak sangat antusias mengikuti latihan menari.
- Faktor Pendukung : Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat aktif, terutama anak kelas taman 2 sehingga pada saat diajarkan gerakan mereka menirukan dengan sangat antusias dan gembira.
- Faktor Penghambat : Terkadang sulit untuk mengkondisikan anak, anak masih sering lari-lari sendiri dan tidak mau baris seperti yang telah diarahkan.

e. Pelatihan pantomim

- Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL
- Tempat Kegiatan : SLB Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : Senin, 08 September 2014
Selasa, 09 September 2014
Rabu, 10 September 2014
Kamis, 11 September 2014
Jum'at, 12 September 2014

Sabtu, 13 September 2014

Senin, 14 September 2014

Selasa, 16 September 2014

- Volume Kegiatan : 8 jam
- Jumlah Peserta : 6 siswa
- Latar Belakang : Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihnya. Kami sebagai mahasiswa PPL di SLB Karnnamanohara memberi pelatihan pantomim. Peserta latihan pantomime berjumlah 6 anak. Pelatihan pantomim ini diharapkan dapat mengembangkan bakat anak untuk menumbuhkan kreativitasnya.
- Tujuan : Memberikan pengalaman pantomime untuk anak-anak serta mengembangkan bakat yang mereka miliki.
- Sasaran : Anak kelas SMP dan SMA
- Biaya : -
- Sumber Dana : -
- Hasil : Kegiatan latihan pantomime berjalan dengan rutin dan baik. Anak juga semakin handal dalam berlatih pantomim meskipun tetap ada perbaikan-perbaikan dalam setiap gerakan.
- Pembahasan : Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 6 anak di SLB Karnnamanohara Anak-anak sangat antusias mengikuti latihan pantomime.
- Faktor Pendukung : Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat aktif yaitu anak SMP dan SMA, sehingga pada saat diajarkan gerakan mereka menirukan dengan sangat antusias dan gembira.

Faktor : Terkadang sulit untuk mengkondisikan anak,
Penghambat anak masih sering berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan pelatih yang ada didepan

f. Pelatihan puisi

Penanggung : Mahasiswa KKN 07 UNY

Jawab

Tempat : Aula Utama, SLB-B Karnnamanohara

Kegiatan

Waktu Kegiatan : Senin, 8 September 2014, Selasa, 9 September 2014, Rabu, 10 September 2014, Kamis, 11 September 2014, Jumat, 12 September 2014, dan Senin, 15 September 2014 pukul 14.00-15.00 WIB (latihan pentas)

Selasa, 16 September 2014 pukul 12.30-16.00 WIB

Volume : 10,5 jam

Kegiatan

Latar Belakang : Keinginan mahasiswa PPL untuk merangsang siswa agar siswa dapat mengekspresikan diri dengan kepercayaan diri akan membacakan puisi dengan bersuara saat tampil di pentas.

Tujuan : untuk memberikan keterampilan bicara kepada siswa agar dapat mengekspresikan diri serta menumbuhkan kepercayaan diri yang baik

: siswa SLB-B Karnnamanohara (2 orang)

Sasaran

1 mahasiswa PPL

Biaya :

Sumber Dana : ...

Hasil : Mereka sudah berusaha latihan membacakan puisi visualisasi dengan bersuara secara baik. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan acara pentas seni : puisi visualisasi telah berlangsung dengan lancar dan sukses.

- Pembahasan : Latihan pentas dengan membacakan puisi visualisasi dilakukan selama 6 hari dan telah berlangsung dengan lancar karena pada awalnya telah melakukan persiapan secara baik, misal siapkan teks puisi serta sudah ada waktunya untuk latihan baca puisi visualisasi. Pada hari Selasa, 16 September 2014, acaranya telah berlangsung dengan lancar dan sukses karena sudah sesuai dengan susunan acara yang telah ditentukan. Selain itu, kegiatan persiapan acara sebelum pentas dimulai telah matang/ tercapai 100 %
- Faktor pendukung : Semua warga SLB-B Karnnamanohara mendukung baik akan terselenggaranya acara pentas seni tersebut.
- Faktor penghambat : Penyesuaian waktu pelaksanaan latihan pentas dengan waktunya kegiatan belajar.

g. Pentas seni

- Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN
- Tempat Kegiatan : Aula depan SLB B Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : Selasa, 16 September 2014
- Volume : 3 jam
- Kegiatan : Jumlah peserta terdiri 30 orang (guru + staf) dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014, DPL PPL beserta seluruh siswa siswi di SLB bagian B Karnnamanohara.
- Jumlah Peserta
- Latar Belakang : Sebagai tanda berakhirnya masa praktik lapangan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara, maka diadakan kegiatan penarikan yang dilaksanakan dengan menampilkan kegiatan pentas seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara yang memiliki kemampuan yang baik dalam bidang seni.
- Tujuan : Mengembangkan kemampuan seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara dengan melatih

kemampuan menari, membaca puisi dan pantomim..

- Sasaran : Siswa Siswi di SLB B Karnnamanohara
- Biaya : Rp 50.000,00
- Sumber Dana : Swadana Mahasiswa
- Hasil : Pertunjukan dapat terlaksana dengan baik dimana para siswa dapat menikmati penampilan siswa yang menari dan bermain pantomim.
- Pembahasan : Kegiatan pentas seni diadakan untuk sebagai acara hiburan pada acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL di SLB bagian B Karnnamanohara yang telah dilaksanakan selama 2,5 bulan. Pentas seni diadakan dengan mahasiswa PPL mengajarkan siswa-siswi Karnnamnaohara untuk menari dan bermain pantomim.
- Faktor Pendukung : Siswa-siswi yang ikut manari dan bermain pantomim sangat antusias dalam mengikuti latihan.
- Faktor Penghambat : Waktu latihan yang terbilang terlalu sempit dengan durasi yang juga sedikit.

3. Program insidental

a. Koordinator praktik mengajar

Penanggung : Mahasiswa KKN

Jawab

Tempat : Aula depan SLB B Karnnamanohara

Kegiatan

Waktu Kegiatan : 6 Agustus-13 September 2014

Rabu, pukul 15.00-16.00 WIB

Sabtu, pukul 09.00-13.00 WIB

Volume : 30 jam

Kegiatan : Jumlah peserta terdiri 30 orang (guru + staf) dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014.

Jumlah Peserta

Latar Belakang	: Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar oleh seluruh guru dan mahasiswa serta pelaksanaan operasional sekolah oleh staff sekolah selalu memiliki hambatan dan kendala yang terjadi. Oleh karena itu perlu diadakannya suatu kegiatan untuk mengkomunikasikan masalah tersebut dengan mengharapkan adanya saran dan pemecahan masalah.
Tujuan	: Sebagai sarana bagi bagi staff dan guru di SLB bagian B Karnnamanohara untuk menyampaikan pendapat dan masalah yang dihadapi sehingga dapat di peroleh pemecahan masalah atau saran.
Sasaran	: Seluruh guru dan Staff di SLB B Karnnamanohara
Biaya	: Rp 20.000,00
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Hasil	: Mahasiswa dapat menyampaikan program-program/rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
Pembahasan	: Kegiatan rapat ini rutin di adakan setiap hari Rabu mulai pukul 15.00 WIB sampai 16.00 WIB atau setelah pulang sekolah dan setiap hari sabtu pukul 09.00 sampai 13.00 WIB untuk membahas berbagai hal yang menyangkut kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang menyangkut guru dan staff di sekolah.
Faktor Pendukung	: Guru aktif menanyakan masalah yang dihadapi mahasiswa PPL serta memberikan saran dan masukan dalam berbagai aktivitas di sekolah.
Faktor Penghambat	: Mahasiswa kurang aktif dalam menyampaikan masalah yang di hadapi karena merasa segan dan malu.

b. Menjenguk guru yang melahirkan

Penanggung Jawab	: Seluruh guru dan staff bersama mahasiswa PPL
Tempat	: Rumah Bu Wita

Kegiatan

Waktu Kegiatan	: Sabtu, 6 September 2014.
Volume	: 3 jam
Kegiatan	: Jumlah peserta terdiri dari hampir semua guru dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014.
Jumlah Peserta	
Latar Belakang	: Seluruh guru dan staff di SLB bagian B Karnnamanohara ialah keluarga, oleh karena itu untuk mempererat persaudaraan seluruh guru dan staff beserta ahasiswa PPL berkunjung untuk menjenguk salah seorang guru yang sudah lama tidak masuk sekolah karena melahirkan.
Tujuan	: Mempererat tali silaturahmi dan menjaga kekeluargaan.
Sasaran	: Seluruh guru dan staff SLB B Karnnamanohara
Biaya	: Rp.90.000,00
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Hasil	: Menemui ibu Wita setelah lama tidk berjumpa dan menengok kondisi bayi yang baru di lahirkan beliau.
Pembahasan	: Hampir semua guru dan staff di SLB bagian B Karnnamanohara beserta mahasiswa PPL pergi untuk menjenguk ibu Wita setelah melahirkan dengan saling berboncengan menuju rumah bu Wita.
Faktor Pendukung	: Kekompakan seluruh guru dan staff serta mahasiswa untuk bersama-sama berboncengan menuju rumah bu Wita.
Faktor Penghambat	: Banyaknya jumlah kendaraan yang di gunakan menyebabkan beberapa orang terpisah dan menggunakan arah yang berbeda sehingga sampai tidak pada waktu yang sama.

c. Piket sekolah

Penanggung : Mahasiswa KKN

Jawab

Tempat Kegiatan	: SLB B Karnnamanohara
Waktu Kegiatan	: Rabu, 6 Agustus - 15 September 2014 pukul 11.30-13.00.
Volume	: 60 jam
Kegiatan	: Jumlah peserta terdiri 9 mahasiswa PPL UNY 2014.
Jumlah Peserta	
Latar Belakang	: Keinginan mahasiswa PPL mengadakan program pengadaan piket sekolah agar mahasiswa bisa ikut membantu guru-guru untuk membersihkan sekolah.
Tujuan	: Menambah tenaga guru dalam piket sekolah.
Sasaran	: SLB B Karnnamanohara
Biaya	: Rp.1.000,00
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Hasil	: Terlaksanannya pengadaan Piket Sekolah. Semua berjalan lancar dan mahasiswa menjalankan piket sesuai dengan jadwal dan tugasnya masing-masing.
Pembahasan	: Kegiatan pengadaan piket sekolah ini diikuti oleh 9 mahasiswa PPL. Pengadaan piket ini dilakukan agar bisa membantu guru-guru dalam membersihkan sekolah. Pembagian tugas dalam piket sekolah terdiri dari menjaga anak; wudhu, sholat, dan doa; melantai; mencuci piring; dan istirahat.
Faktor Pendukung	: Jumlah siswa SLB B Karnnamanohara yang terlalu banyak sehingga membutuhkan tenaga yang banyak untuk menjaga anak, mencuci piring, dll.
Faktor Penghambat	: -

d. Upacara 17 Agustus

Penanggung : Mahasiswa KKN 07 UNY

Jawab

Tempat : SLB B Karnnamanohara

Kegiatan

Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, pukul 08.00-09.00
WIB

Volume : 1 jam

Kegiatan

Latar Belakang : Upacara yang sejatinya telah rutin dilaksanakan dalam rangka kegiatan untuk menjunjung jiwa nasionalisme dan menghormati para pahlawan bangsa Indonesia yang telah gugur di medan perang.

Tujuan : Tujuan kegiatan upacara yaitu untuk menghormati para pahlawan dan mengenang jasa para pahlawan. Kegiatan ini juga bertujuan agar kita selalu mengingat Pancasila sebagai dasar negara kita, UUD 45, dan kebersamaan untuk menjunjung jiwa nasionalisme.

Sasaran : Semua guru, staf, dan murid SLB B Karnnamanohara serta 9 mahasiswa PPL UNY

Biaya : Rp. 0

Sumber Dana : -

Hasil : Hasil dari kegiatan ini yaitu, kegiatan upacara dilaksanakan pagi hari dengan lancar dan tanpa hambatan, acara berlangsung khidmat dan semua mengikuti dengan tertib.

Pembahasan : Kegiatan ini diawali dengan latihan terlebih dahulu, masing-masing mahasiswa mendapat tugas masing-masing. Ada yang menjadi pemimpin upacara, pembaca doa, pembaca UUD 45 dan menjaga anak-anak agar tertib. Setelah latihan barulah upacara yang

sebenarnya dilaksanakan dengan kepala sekolah sebagai pembina upacara.

Faktor : Semua perlengkapan upacara siap
Pendukung : digunakan, para peserta upacara telah berbaris dengan rapi sehingga sangat mendukung kegiatan agar berlangsung dengan lancar.

e. Pembuatan Rantai Merah Putih

Penanggung : Mahasiswa KKN 07 UNY
Jawab

Tempat : Aula Utama SLB B Karnnamanohara
Kegiatan

Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, Pukul 13.00-15.00 WIB

Volume : 2 jam
Kegiatan

Latar Belakang : Dalam rangka menyambut dan mengisi kemerdekaan. Sekolah turut berpartisipasi atas HUT RI yaitu dengan keikutsertaan dalam menghias sekolah.

Tujuan : Untuk menghias sekolah dalam rangka menyambut HUT RI 17 Agustus 2014

Sasaran : Seluruh Warga SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp. 50.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa KKN

Hasil : Hasil kegiatan dalam kegiatan ini adalah terciptanya rantai merah putih guna menghias sekolah dalam menyambut 17 Agustus 2014.

Pembahasan : Anak-anak diarahkan menuju Aula kemudian anak dibagi per kelompok kelas. Pembuatan rantai merah putih dengan menggunting kertas minyak berwarna merah dan putih dengan ukuran secukupnya. Kemudian kertas minyak bagian merah di lem terlebih dahulu diikuti dengan kertas minyak bagian putih. Selanjutnya rantai merah putih di pasang ke tembok dan

tiang-tiang sekolah.

Faktor Pendukung : Guru mendukung penuh dalam pembuatan rantai merah putih dengan menyediakan bersama mahasiswa perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembuatan rantai merah putih.

4. Praktik Terbimbing

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, yaitu 14 kali praktik terbimbing dan 2 kali praktik mandiri. Berikut ini table pelaksanaan praktik mengajar di Kelas Dasar VI A SLB B Karnamanohara:

1.	Bahasa	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Senin, 11 Agustus 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (Berbicara) : Ulang Tahun : 1 x 35 menit
2.	Bahasa	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Selasa, 12 Agustus 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (Berbicara) : Fashion Show : 1 x 35 Menit
3.	Bahasa	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Rabu, 13 Agustus 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (Berbicara) :Perayaan Hari Kemerdekaan : 1 x 35 Menit
4.	Bahasa	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Kamis, 14 agustus 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (Membaca) : Rajin Belajar : 1 x 30 Menit
5.	Bahasa	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi	: Senin, 25 Agustus 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (Membaca) :Berkunjung ke Makam Raja

	Waktu	: 1 x 35 Menit
6.	Bahasa	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Selasa, 26 Agustus 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (Berbicara) : Tempat Tidur : 1 x 35 Menit
7.	Bahasa	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Kamis, 28 Agustus 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (Membaca) : Pergi ke Pantai : 1 x 35 Menit
8.	Bahasa	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Selasa, 2 September 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (menulis) : Alun-alun utara yang ramai : 1 x 35Menit
9.	Bahasa	Terbimbing
	/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Senin, 1 September 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (berbicara) : Pentas seni : 1 x 35 Menit
10.	Berhitung	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Rabu, 20 Agustus 2014 : Dasar 6A : Matematika : Perkalian bilangan bulat 1-2 bilangan : 1 x 35 Menit
11.	PKN	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi	: Rabu, 27 Agustus 2014 : Dasar 6A : Pendidikan Kewarganegaraan : Perumusan dasar negara Indonesia

	Waktu	: 1 x 35 Menit
12.	BPBI	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Selasa, 9 September 2014 : Dasar 6A : BPBI : Bunyi benda, kendaraan : 1 x 35 Menit
13.	IPA	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Senin, 18 Agustus 2014 : Dasar 6A : IPA : Pertahanan diri pada manusia dan hewan : 2 x 35 Menit
14.	IPS	Terbimbing
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Rabu, 3 September 2014 : Dasar 6A : IPS : Pulau Kalimantan : 2 x 30 Menit
15.	Praktik Mandiri I	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Senin, 8 September 2014 : Dasar 6A : Bahasa Indonesia (Membaca) : Bermain ke Rumah Richo : 2 x 35 Menit
16.	Praktik Mandiri II	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Kamis, 4 September 2014 : Dasar 2 : Bahasa Indonesia (Berbicara) : Belajar Kelompok : 2 x 35 Menit

Praktik mengajar di kelas dasar 6A yang saya lakukan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, 14 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali praktik mengajar mandiri. Untuk pembuatan RPP hanya dibuat dari praktek mengajar terbimbing

sebanyak 14 RPP, sedangkan praktek mengajar mandiri tidak dibuat RPP. RPP dibuat saat proses pembelajaran di kelas selesai. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar dikelas *terlampir*.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Praktek Mengajar

Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar di kelas dasar 6A sesuai jadwal yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai pengalaman mengajar dengan metode MMR sesuai praktik yang dilaksanakan di SLB B Karnnamanohara seperti anak tunarungu terutama kelas besar, mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Memperoleh pengalaman mengajar perdati dan percami, dari memulai percakapan, menuliskan hasil percakapan, membuat deposit dan membahas bacaan hasil deposit.
- c. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu, dan punya pengalaman membuat RPP pembelajaran Bahasa dengan MMR.
- d. Menjadi akrab dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari masing-masing anak tunarungu.
- e. Mempunyai pengalaman membuat media pembelajaran yang disiapkan untuk mengajar.

2. Hambatan atau Permasalahan

Adapun hambatan yang dialami selama praktik mengajar di kelas dasar 6A berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Anak kadang lebih sering ngobrol sendiri dan kadang tidak memperhatikan meskipun sudah ditegur
- b. Ada kalanya anak aktif, dan kadang pasif jadi cukup sulit mengajak anak bicara jika ia pun kurang Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
- c. Dalam hal menguasai kelas belum matang, dan ada kalanya sedikit bingung saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga kadang butuh bantuan guru
- d. Butuh kesabaran dan ketekunan dalam mengajarkan pada Zaid yang low vision, sebab ia penglihatannya kurang dan harus dijelaskan pelan-pelan.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Menegur anak secara baik-baik dan beri pengertian agar ia mau memperhatikan ke depan.
- b. Tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak
- c. Jika tiba-tiba kebingungan meminta masukan dari guru, lalu dikembangkan secara mandiri dan kreatif.
- d. Mempelajari tahap-tahap pembelajaran yang kondusif dan cara menguasai anak, bertanya pada guru untuk diberikan masukan.

4. Perkembangan Anak Selama Mengajar PPL

Adapun perkembangan anak selama mengajar praktik PPL di kelas dasar 6A pada 2 subyek:

Sebelum Mengajar	Sesudah Mengajar
<p>Pembelajaran Bahasa</p> <p>1. Raihan</p> <p>Raihan kadang pasif saat percakapan proses pembelajaran, inisiatif anak untuk berbicara dan berdiskusi sangat kurang. Ia lebih suka memperhatikan temannya bicara. Menulis kalimat kadang masih bingung. Membaca bisa namun masih perlu bimbingan agar yang diucapkan jelas</p>	<p>Anak kadang masih pasif dan harus diberi pancingan dan dituntut berbicara. Namun jika ditanya mengenai percakapan yang berlangsung, ia paham dan nyambung. Dengan diberi pengertian dan penjelasan, ia mampu menulis kalimat meski kadang dengan bantuan. Membaca dengan suara cukup keras dan perlu bimbingan</p>
<p>2. Zaid</p> <p>Zaid cukup aktif saat percakapan berlangsung, Dalam hal menulis kalimat masih perlu bantuan guru</p>	<p>Zaid aktif saat percakapan berlangsung, ia senang mengungkapkan sesuatu dan bercerita tentang kejadian yang baru dialaminya. Dalam hal menulis kalimat masih perlu bantuan guru kata per kata, mampu membaca secara mandiri namun juga perlu dibimbing agar jelas dan ia paham</p>
<p>Pembelajaran Matematika</p> <p>1. Raihan</p> <p>Dalam hal matematika, Raihan cukup pandai, sangat senang dan rajin ia mampu menjumlah, mengkalikan dan membagi</p>	<p>Raihan mampu mengerjakan soal-soal dengan cepat dan mandiri, kadang juga bertanya jika ia bingung.</p>

<p>bilangan bulat</p> <p>2. Zaid</p> <p>Zaid pandai untuk pelajaran matematika, menghitungnya terbilang cepat dan teliti</p>	<p>Mengerjakan soal secara mandiri dan cepat, mengerti dengan penjelasan yang diberikan guru atau cepat tangkap.</p>
<p>Pembelajaran IPS</p> <p>1. Raihan</p> <p>Mengerti penjelasan guru pada pembelajaran ips, dengan pengulangan dan penjelasan secara perlahan</p> <p>2. Zaid</p> <p>Sama halnya dengan Raihan, Zaid perlu dengan pengulangan dan penjelasan secara perlahan</p>	<p>Raihan perlu diberi penjelasan kata-kata baru agar ia mengerti dengan media gambar untuk pembelajaran IPS.</p> <p>Perlu diberi penjelasan kata-kata baru agar ia mengerti dengan media gambar untuk pembelajaran IPS</p>
<p>Pembelajaran IPA</p> <p>1. Raihan</p> <p>Cukup mengerti penjelasan guru pada pembelajaran ipa, dengan pengulangan dan penjelasan secara perlahan</p> <p>2. Zaid</p> <p>Sama halnya dengan Raihan, Zaid perlu dengan pengulangan dan penjelasan secara perlahan</p>	<p>Raihan perlu diberi penjelasan kata-kata baru agar ia mengerti dengan media gambar untuk pembelajaran IPA.</p> <p>Perlu diberi penjelasan kata-kata baru agar ia mengerti dengan media gambar untuk pembelajaran IPA</p>
<p>Pembelajaran PKN</p> <p>1. Raihan</p> <p>Kadang bingung dengan penjelasan guru pada pembelajaran PKN, maka tiap kata harus dengan pengulangan dan</p>	<p>Anak masih bingung dan perlu dijelaskan dengan perlahan hingga anak nyambung.</p>

<p>penjelasan secara perlahan</p> <p>2. Zaid</p> <p>Harus diberi pengertian tiap kata perlu dengan pengulangan dan penjelasan secara perlahan dengan materi yang disampaikan.</p>	<p>Zaid masih kurang nyambung dan tentunya perlu diberi penjelasan kata-kata baru agar ia mengerti</p>
<p>Pembelajaran BPBI</p> <p>1. Raihan</p> <p>Pada pembelajaran BPBI Raihan sangat memperhatikan dan mengerti/tanggap dengan penjelasan guru</p> <p>2. Zaid</p> <p>Zaid kadang mengerti instruksi dari guru, dengan contoh ia dapat mengerti tapi juga diulang-ulang saat membunyikan tambur</p>	<p>Anak dapat mengerti instruksi yang diberikan guru dengan memperhatikan penjelasan guru. Membunyikan tambur dengan benar, mendengar bunyi</p> <p>Anak harus benar-benar melihat instruksi yang diberikan guru dengan memperhatikan penjelasan guru. Membunyikan tambur dengan masih harus dilatih, mendengar bunyi</p>

A. Refleksi

1. Subyek pertama

Raihan cukup mengalami peningkatan, ia sudah mampu membuat kalimat secara mandiri dengan tanpa bantuan guru hanya kata yang belum ia kenal saja yang perlu diberi pengertian hal ini disebabkan ia ditekankan oleh guru untuk mampu mandiri membuat kalimat juga harus hafal kata-kata baru. Raihan semakin rajin, tepat waktu mengerjakan tugas, dalam hal matematika ia pandai. Dalam hal membaca perlu bimbingan guru agar membacanya lebih pandai dan jelas, anak perlu diberi penjelasan mengenai kata-kata yang masih belum ia pahami.

Tindak lanjut :

Memberikan penjelasan di tiap kata-kata baru dengan metode MMR, tanya jawab dengan media gambar ataupun power point. Untuk membaca, anak perlu dibimbing dan didampingi namun ia juga harus dilatihkan mandiri dengan cara membaca buku bacaan bergambar tentunya dengan didampingi oleh guru.

2. Subyek kedua

Zaid masih belum begitu mengalami peningkatan, dalam hal menulis kalimat masih harus bimbingan intensif guru, karena ia mudah lupa ditambah ia tidak lagi

memakai kacamata sehingga penglihatannya yang kurang baik menghambat proses input pembelajaran dengan optimal. Dalam hal membaca perlu bimbingan guru agar membacanya lebih pandai dan jelas, anak perlu diberi penjelasan mengenai kata-kata yang masih belum ia pahami dan dijelaskan pelan-pelan dengan isyarat dan gambar.

Tindak lanjut :

Melatihkan anak secara intensif dan ditekankan terus untuk membuat kalimat secara mandiri dengan adanya media gambar yang besar dan jelas. Pentingnya perhatian khusus pada anak secara individual, Memberikan penjelasan di tiap kata-kata baru dengan metode MMR, tanya jawab dengan media gambar ataupun power point. Untuk membaca, anak perlu dibimbing dan didampingi dengan intensif namun ia juga harus dilatihkan mandiri dengan cara membaca buku bacaan bergambar tentunya dengan didampingi oleh guru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sejak bulan juli-september pertengahan ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di kelas Dasar 6A SLB B Karnamanohara sebanyak 16 kali pertemuan, dengan 14 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali praktek belajar mandiri

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Tetap menjalin shilaturahmi yang baik dan mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.
2. Bagi universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
- a. Lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar
 - b. Perencanaan mengajar haruslah matang dan benar-benar siap
 - c. Dalam membuat RPP lebih teliti dan sistematis
 - d. Menjalin hubungan dan shilaturahmi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - e. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

LAMPIRAN



Pada saat mahasiswa PPL sedang menjelaskan tentang pohon faktor untuk mencari FPB pelajaran matematika di depan kelas



Pada saat anak sedang mengerjakan soal pohon faktor, menghitung pembagian di papan tulis



Pada saat mahasiswa PPL (kanan) sedang membantu anak kebingungan dalam menghitung pembagian



Pada saat mahasiswa PPL (kanan) sedang mendampingi anak-anak mengerjakan soal



Pada saat guru sedang melakukan perdati dengan anak-anak kelas 6A, pelajaran bahasa



Salah satu contoh media gambar yang Mahasiswa PPL (saya) buat, pelajaran IPA tentang ciri-ciri khusus hewan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Tema	: Peristiwa
Sub tema	: Ulang Tahun
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami dan mengetahui suatu berita

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan suatu berita yang ada di lingkungan sekitar dengan lafal, intonasi dengan ekspresi yang tepat secara lisan dan/ atau isyarat mengenai pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.

2. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat bahasa yang mudah dipahami orang lain dengan bahasa Indonesia yang bahasa yang mudah dipahami orang lain

C. Materi

Dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam percakapan dengan kalimat sederhana mengenai ulang tahun.

“Sekarang Esta merayakan ulang tahun,” kata Richo

“Pukul berapa Esta merayakan ulang tahun,” tanya Rizky

“Coba Richo bertanya pada Esta dikelasnya,” sahut bu Nina

“Bu Retno berkata bahwa Esta belum datang,” kata Richo

“Apakah bulan agustus ada anak-anak yang ulang tahun?” tanya bu Nina

“Ada, Lita ulang tahun tanggal 10 Agustus,” jawab Richo

“Kalau anak-anak ulang tahun ingin diberikan apa?” tanya bu Nina

“Aku ingin diberikan parfum dari umi,” kata Raihan

“Kalau aku ingin diberi buku oleh kakakku,” kata Zaid

D. Indikator

1. Dapat menyampaikan ide/gagasan tentang ulang tahun secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh
2. Dapat mengulang ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru
3. Dapat menjawab pertanyaan guru tentang ulang tahun secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai ulang tahun.
2. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang ulang tahun.

F. Kemampuan Awal

1. Raihan

Anak mampu mengucapkan kembali ucapan kawan bicara dengan bimbingan guru, ikut partisipatif dalam percakapan kadang perlu diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat

2. Zaid

Anak mampu mengikuti percakapan spontan dan dengan bimbingan guru, namun harus diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- b. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
- c. Berdoa bersama.
- d. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Titik tolak : ungkapan spontan anak mengenai ulang tahun

- a. Mempercakapkan ungkapan anak.
- b. Guru meminta anak untuk mengulang ucapan teman secara benar menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan strktur kebahasaan : pernyataan sebab dan waktu.
- c. Menyangkal ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama anak menuliskan visualisasi di papan tulis.
- b. Merefleksikan bacaan
- c. Anak-anak menulis di buku masing-masing

H. Sumber Belajar

Pengalaman anak

I. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

J. Penilaian

Secara lisan : selama proses pembelajaran berlangsung

- a. Keaktifan anak dalam mengungkapkan ide/gagasan.
- b. Mengulang ucapan teman
- c. Menanggapi ucapan teman, bertanya, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, dan menyambung.

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun	1	

	sudah dibimbing guru.		
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/teman	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyanggah, menyanggah, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya sedikit.	3	
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyanggah, menyanggah, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	2	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyanggah, menyanggah, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.	1	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Nina Triyana

NIM.11103244053

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa (Berbicara)
Tema	: Hiburan
Sub tema	: <i>Fashion Show</i>
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

K. Standar Kompetensi

Memahami dan mengetahui suatu berita

L. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan suatu berita yang ada di lingkungan sekitar secara lisan dan/ atau isyarat mengenai pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.

2. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat, bahasa yang digunakan yang mudah dipahami orang lain

M. Materi

Cerita atau informasi anak atau persoalan faktual tentang hiburan

“Kemarin Lita tidak masuk sekolah sebab capek,” kata Lita

“Apa sebab Lita capek?” tanya Richo

“Sebab Lita ikut *fashion show* di Malioboro,” jawab Lita

“Lita juara berapa?” tanya Rizky

“Lita juara 3,” jawab Lita

“Lita memakai baju apa?” tanya zaid

“Aku memakai baju batik,” jawab Lita

“Coba lihat fotomu” kata anak-anak

N. Indikator

1. Mampu menyampaikan ide/gagasan tentang fashion show secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh
2. Dapat mengulang ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru
3. Dapat mengajukan pertanyaan sesuai pokok pembicaraan

O. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai fashion show.
5. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
6. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang fashion show.

P. Kemampuan Awal

1. Raihan

Anak mampu mengucapkan kembali ucapan kawan bicara dengan bimbingan guru, ikut partisipatif dalam percakapan kadang perlu diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat

2. Zaid

Anak mampu mengikuti percakapan spontan dan dengan bimbingan guru, namun harus diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat.

Q. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- e. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- f. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.

- g. Berdoa bersama.
- h. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Titik tolak : ungkapan spontan anak mengenai *Fashion show*

- d. Mendengarkan dan menyimak cerita hiburan “*Fashion show*” dari kawan bicara
- e. Menanggapi cerita hiburan dengan menanyakan dan menyatakan :
Keingintahuan dan pujian oleh siswa.
- f. Guru menggambar dan menjelaskan pada anak-anak mengenai panggung, *catwalk* dan model.
- g. Anak diminta megulang ucapan guru dengan benar

3. Kegiatan Akhir

- d. Guru menuliskan hasil visualisasi di papan tulis.
- e. Anak-anak membaca dalam hati secara mandiri hasil visualisasi.
- f. Guru menuliskan refleksi di papan tulis berdasarkan yang disebutkan anak-anak.
Dalam *fashion show* ada :
 - ada baju
 - gaun
 - perhiasan
 - sepatu berhak tinggi (*high heels*)

R. Sumber Belajar

Pengalaman anak dan foto *Fashion Show*

S. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

T. Penilaian

Secara lisan : selama proses pembelajaran berlangsung

- a. Keaktifan anak dalam mengungkapkan ide/gagasan.
- b. Mengulang ucapan teman
- c. Menanggapi ucapan teman, bertanya, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, dan menyambung.

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu	2	

	oleh guru.		
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/teman	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya sedikit.	3	
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	2	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Nina Triyana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Tema	: Peristiwa
Sub tema	: Perayaan Hari Kemerdekaan
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

U. Standar Kompetensi

Memahami dan mengetahui suatu berita

V. Kompetensi Dasar

Menyampaikan suatu berita yang ada di lingkungan sekitar dengan lafal, intonasi dengan ekspresi yang tepat secara lisan dan/ atau isyarat

W. Materi

“Perayaan Hari Kemerdekaan”

“Apakah anak-anak tahu tanggal 17 Agustus merayakan apa?” tanya bu Nina

“Merayakan hari kemerdekaan,” kata Richo

“Ada lomba makan kerupuk,” sela Raihan

“Saya ikut lomba menangkap belut,” sahur Rizky

“Dulu sebelum merdeka, Indonesia berperang dengan negara Jepang, Inggris, Belanda, Spanyol, dan Portugis,” jelas bu Nina

X. Indikator

1. Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan tentang perayaan hari kemerdekaan secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan lisan dari guru secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh
3. Siswa dapat mengulang dan menyangkal ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru

Y. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai fashion show.
8. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
9. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang fashion show.

Z. Kemampuan Awal

1. Raihan

Anak mampu mengucapkan kembali ucapan kawan bicara dengan bimbingan guru, ikut partisipatif dalam percakapan kadang perlu diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat

2. Zaid

Anak mampu mengikuti percakapan spontan dan dengan bimbingan guru, namun harus diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat. Anak mampu mengucapkan kembali ucapan kawan bicara dengan atau tanpa bimbingan guru, mampu ikut partisipatif dalam percakapan

AA. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- i. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- j. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
- k. Berdoa bersama.

1. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Titik tolak : ungkapan spontan anak mengenai perayaan hari kemerdekaan

- h. Mempercakapkan ungkapan anak.

- i. Guru meminta anak untuk mengulang ucapan teman secara benar menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan strktur kebahasaan : pernyataan sebab dan waktu.
 - j. Menyangkal ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.
3. Kegiatan Akhir
- g. Guru menuliskan hasil visualisasi di papan tulis.
 - h. Anak-anak membaca dalam hati secara mandiri hasil visualisasi.
 - i. Merefleksikan bacaan
 - Berperang = berhantam
 - Membuat kalimat dengan kata berperang
 - ii. Jerman berperang dengan U.S.A
 - iii. Indonesia mau berperang dengan Malaysia
 - iv. Jepang berperang denan Inggris
 - v. Indonesia Berperang melawan Belanda

BB. Sumber Belajar

Pengalaman anak

CC. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

DD. Penilaian

Secara lisan : selama proses pembelajaran berlangsung

- a. Keaktifan anak dalam mengungkapkan ide/gagasan.
- b. Mengulang ucapan teman
- c. Menanggapi ucapan teman, bertanya, menyanggah, menyanggah, menyanggah, menyela, menambah, dan menyambung.

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi	memperhatikan temannya yang sedang	3	

ucapan guru/teman	mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik		
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/teman	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya sedikit.	2	
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	1	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Nina Triyana

NIM.11103244053

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Membaca)
Tema	: Diri Sendiri
Sub tema	: Rajin Belajar
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

EE. Standar Kompetensi

Memahami bacaan teks “Harus Rajin Belajar”.

FF. Kompetensi Dasar

Memperhatikan teks bacaan “harus Rajin Belajar” yang sedang dibacakan.

GG. Materi

“Harus Rajin Belajar”

“Bagas tidak belajar dirumahnya,” kata Rizky

“Oh.. pasti Bagas hanya bermain tablet,” sambung Richo

“Anak-anak harus selalu rajin belajar supaya tambah pintar,” kata bu Wati

“Ya.. Bagas harus rajin belajar jangan bermain games terus,” sahut Lita

“O.. Kalau begitu saya akan belajar dirumah,” jawab Bagas

“Kita harus rajin belajar dirumah,” tambah raihan

“Benar, saya setuju,” seru Zaid

HH. Indikator

1. Dapat membaca sesuai frase
2. Dapat memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung dan tak langsung
3. Dapat menjawab sesuai pertanyaan bacaan

II. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat membaca sesuai frase dengan lafal, intonasi dan jelas
2. Anak dapat memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung dan tak langsung
3. Anak dapat menjawab sesuai pertanyaan bacaan

JJ. Kemampuan Awal

1. Mampu membaca kata-kata yang diketahui dengan cukup jelas dan ditambah gerakan
2. Zaid
Mampu membaca namun perlu bimbingan guru apabila ucapannya kurang jelas dan perlu pengulangan

KK. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - m. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
 - n. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
 - o. Guru menuliskan deposit bacaan “Harus rajin Belajar” di papan tulis.
2. Kegiatan Inti
 - k. Anak-anak membaca teks bacaan dengan mengulang ucapan guru terlebih dahulu, sesuai lengkung frase.
 - l. Anak-anak membaca teks bacaan secara mandiri.
 - m. Guru dan anak mempercakapkan isi bacaan dengan kata tanya apa, siapa, bagaimana, kapan, dimana, apa sebab
 - n. Guru memberi contoh pada anak kata “Rajin”, anak mencari contoh kegiatan rajin bersama
3. Kegiatan Akhir
 - j. Guru dan anak menuliskan hasil percakapan di papan tulis.
Rajin = mau mengerjakan apa saja
Rajin lawan kata malas
Anak-anak harus rajin apa saja di sekolah :
 - ii. Rajin sholat,
 - iii. Rajin olahraga

iv. Rajin menyapu lantai, mengepel, membuang sampah

k. Guru menuliskan soal di papan tulis

1. Siapa yang harus rajin belajar?
2. Siapa yang malas belajar?
3. Kenapa anak-anak harus rajin belajar?
4. Rajin =?
5. Anak-anak harus rajin apa saja?

l. Siswa menyalin hasil percakapan dan pertanyaan (soal) ke buku masing-masing.

m. Sumber Belajar

Deposit bacaan tema diri sendiri “Harus rajin Belajar”

n. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

o. Penilaian

Secara lisan : selama proses pembelajaran

Kriteria Penilaian membaca

1. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang Wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guru hanya sedikit

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit Lebar atau kurang wajar/ perbaikan guru lebih sering

Kurang: Melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif

2. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar

Cukup: Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar

Kurang: Tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak Jelas

3. Kejelasan

Baik : Pelafalan, intonasi, tempo, dapat didengar dan dimengerti

Cukup: Pelafalan, intonasi, tempo, masih harus diulang/dibetulkan

Kurang: Pelafalan, intonasi, tempo, masih harus diulang/dibetulkan berulang kali

Secara tertulis

Saat mengerjakan soal atau pertanyaan dari bacaan teks

Skor 2 : apabila jawaban benar, kalimat tepat dan lengkap

Skor 1 : apabila jawaban benar, namun kalimat kurang lengkap

Nilai akhir = total skor x 5 : 10

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd

Nina Triyana

NIM.11103244053

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema	: Pertahanan Diri
Sub tema	: Pertahanan diri pada manusia dan hewan
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

LL. Standar Kompetensi

Memahami cara pertahanan diri pada manusia dan hewan

MM. Kompetensi Dasar

Menyebutkan cara pertahanan diri pada manusia dan hewan tertentu

NN. Materi

Pertahanan diri pada manusia :

Hujan, menggunakan payung/mantel supaya tidak kehujanan dan sakit
Panas, saat diluar rumah memakai topi dan saat di pantai memakai topi dan kacamata hitam
Gempa, keluar menuju lapangan dan sembunyi di bawah meja agar tidak kena runtuh tembok
Pertahanan diri pada hewan :
Pertahanan = melindungi diri dari musuh (lawan)

Nama hewan	Pertahanan diri
Cicak	Melepas ekor
Kerbau	tanduk
Landak	duri
Kura-kura	tempurung
katak	racun

OO. Indikator

- 1. Menyebutkan cara pertahanan diri pada manusia
- 2. Menyebutkan cara pertahanan diri pada hewan
- 3. Menuliskan nama hewan beserta pertahanan diri
- 4. Menyebutkan nama hewan beserta musuhnya

PP. Tujuan Pembelajaran

- 1. Anak dapat menyebutkan cara pertahanan diri pada manusia dan hewan
- 2. Anak dapat menuliskan nama hewan beserta pertahanan diri
- 3. Anak dapat menyebutkan dan menuliskan nama hewan beserta musuhnya

QQ. Kemampuan Awal

- 1. Raihan
Anak mengetahui cara pertahanan diri agar tidak sakit saat hujan, tahu nama-nama hewan tertentu
- 2. Zaid
Anak mengetahui cara pertahanan diri agar tidak sakit saat hujan, tahu nama-nama hewan tertentu

RR. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Kegiatan Awal
 - p. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

- q. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
 - r. Memberi salam kepada guru oleh siswa
 - s. Guru bertanya pada siswa apa yang dilakukan anak-anak agar tidak sakit saat hujan, panas, gempa dan melindungi diri.
 - t. Anak-anak menjawab pertanyaan guru secara bersamaan
2. Kegiatan Inti
- o. Guru dan anak mempercakapkan tentang pertahanan diri pada manusia
 - p. Anak menyebutkan contoh pertahanan diri pada manusia
 - q. Guru dan anak mempercakapkan pertahanan diri pada hewan
 - r. Guru menjelaskan tentang cara pertahanan diri pada hewan tertentu
 - s. Anak menuliskan nama-nama hewan beserta musuhnya sesuai contoh dari guru
3. Kegiatan Akhir
- p. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.
Manusia mempertahankan diri dari hujan panas dan gempa dengan melindungi diri, misal saat gempa sembunyi dibawah meja
Pertahanan = melindungi diri dari musuh (lawan)
 - q. Anak menuliskan nama hewan beserta musuhnya
Ular musuhnya elang, tikus musuhnya kucing, kucing musuhnya anjing, buaya musuhnya ikan hiu, nyamuk musuhnya cicak.
 - r. Siswa menyalin hasil percakapan di buku tulis

SS. Sumber Belajar dan Alat

Buku paket IPA kelas VI dasar, materi pertahanan diri tanggal 11 Agustus 2014, dan poster hewan.

TT. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR), tanya jawab, ceramah

UU. Penilaian

Secara tertulis

Saat anak menjawab 5 buah soal mengenai pertahanan diri pada manusia dan hewan/

Nilai akhir = total skor x 5 : 10

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd

Nina Triyana

NIM.11103244053

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Membaca)
Tema	: Peristiwa
Sub tema	: Berkunjung ke makam Raja
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

VV. Standar Kompetensi

Memahami bacaan teks “Berkunjung ke makam Raja”.

WW. Kompetensi Dasar

Memperhatikan teks bacaan “Berkunjung ke makam Raja” yang sedang dibacakan.

XX. Materi

“Berkunjung ke makam Raja”

“Kemarin, kami berkunjung ke makam Sri sultan di Imogiri Bantul,” kata Bagas

“siapa saja yang kesana,” tanya bu Wati

“Saya, Rizky, Ibnu, dan Hasan,” jawab Bagas

“Ya.. kami kesana untuk menghormati Raja,” kata Rizky

“Kami juga foto bersama menggunakan pakaian adat Jawa,” tambah Bagas

“Wah... foto kalian bagus sekali!” seru Lita

YY. Indikator

1. Dapat membaca sesuai frase
2. Dapat memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung dan tak langsung
3. Dapat menjawab sesuai pertanyaan bacaan

ZZ. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat membaca sesuai frase dengan lafal, intonasi dan jelas
2. Anak dapat memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung dan tak langsung
3. Anak dapat menjawab sesuai pertanyaan bacaan

AAA. Kemampuan Awal

1. Mampu membaca kata-kata yang diketahui dengan cukup jelas dan ditambah gerakan
2. Zaid
Mampu membaca namun perlu bimbingan guru apabila ucapannya kurang jelas dan perlu pengulangan

BBB. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - u. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
 - v. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
 - w. Guru menuliskan deposit bacaan “Berkunjung ke makam Raja” di papan tulis.
2. Kegiatan Inti
 - t. Anak-anak membaca teks bacaan dengan mengulang ucapan guru terlebih dahulu, sesuai lengkung frase.
 - u. Anak-anak membaca teks bacaan secara mandiri.
 - v. Guru dan anak mempercakapkan isi bacaan dengan kata tanya apa, siapa, bagaimana, kapan, dimana, apa sebab

w. Guru memberi contoh pada anak kata “menghormati”, anak mencari contoh kepada siapa saja anak-anak menghormati

3. Kegiatan Akhir

s. Guru dan anak menuliskan hasil percakapan di papan tulis

Berkunjung = datang untuk melihat

Anak-anak harus menghormati siapa saja ? :

Orangtua, simbah, kakak, guru, pahlawan, presiden.

t. Guru menuliskan soal di papan tulis

1. Apa itu berkunjung?

2. Siapa saja yang berkunjung ke makam raja?

3. Untuk apa anak-anak ke makam raja?

4. Dimana makam Sri sultan?

5. Menghormati siapa saja anak-anak?

u. Siswa menyalin hasil percakapan dan pertanyaan (soal) ke buku masing-masing.

CCC. Sumber Belajar

Deposit bacaan peristiwa ”Berkunjung ke makam Raja”

DDD. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

EEE. Penilaian

Secara lisan : selama proses pembelajaran

Kriteria Penilaian membaca

4. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang Wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guru hanya sedikit

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit Lebar atau kurang wajar/ perbaikan guru lebih sering

Kurang: Melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif

5. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar

Cukup: Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar

Kurang: Tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak Jelas

6. Kejelasan

Baik : Pelafalan, intonasi, tempo, dapat didengar dan dimengerti

Cukup: Pelafalan, intonasi, tempo, masih harus diulang/dibetulkan

Kurang: Pelafalan, intonasi, tempo, masih harus diulang/dibetulkan berulang kali

Secara tertulis

Saat mengerjakan soal atau pertanyaan dari bacaan teks

1. Siapa yang harus rajin belajar?
2. Siapa yang malas belajar?
3. Kenapa anak-anak harus rajin belajar?
4. Rajin =?
5. Anak-anak harus rajin apa saja?

Skor 2 : apabila jawaban benar, kalimat tepat dan lengkap

Skor 1 : apabila jawaban benar, namun kalimat kurang lengkap

Nilai akhir = total skor x 5 : 10

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd

Nina Triyana

NIM.11103244053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Tema	: Rumahku
Sub tema	: Tempat tidur
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

FFF. Standar Kompetensi

Memahami dan mengetahui suatu berita

GGG. Kompetensi Dasar

3. Menyampaikan suatu berita yang ada di lingkungan sekitar dengan lafal, intonasi dengan ekspresi yang tepat secara lisan dan/ atau isyarat mengenai pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.
4. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat bahasa yang mudah dipahami orang lain dengan bahasa Indonesia yang bahasa yang mudah dipahami orang lain

HHH. Materi

Dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam percakapan dengan kalimat sederhana mengenai tempat tidur

”Tadi Raihan tidur di matras,” kata Richo

“Zaid usil menaruh matras di atas Raihan,” sambung Bagus

“Apa sebab Raihan Tidur,” Tanya Lita

“Sebab saya pusing,” jawab Raihan

“Anak-anak tidak boleh usil,” kata bu Nina

“Matras bukan untuk tidur, matras untuk olahraga,” tambah bu Nina

III. Indikator

1. Dapat menyampaikan ide/gagasan tentang tempat tidur secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh
2. Dapat mengulang ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru
3. Dapat menjawab pertanyaan guru tempat tidur secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh

JJJ. Tujuan Pembelajaran

10. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai tempat tidur.
11. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
12. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang tempat tidur.

KKK. Kemampuan Awal

1. Raihan

Anak mampu mengucapkan kembali ucapan kawan bicara dengan bimbingan guru, ikut partisipatif dalam percakapan kadang perlu diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat

2. Zaid

Anak mampu mengikuti percakapan spontan dan dengan bimbingan guru, namun harus diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat.

LLL. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- x. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- y. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
- z. Berdoa bersama.
- aa. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Titik tolak : ungkapan spontan anak mengenai tempat tidur

- x. Mempercakapkan ungkapan anak.
- y. Guru meminta anak untuk mengulang ucapan teman secara benar menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan strktur kebahasaan : pernyataan sebab dan waktu.
- z. Menyangkal ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- v. Guru bersama siswa menuliskan hasil visualisasi di papan tulis.
- w. Anak-anak membaca dalam hati secara mandiri hasil visualisasi.
- x. Merefleksikan bacaan
Ada apa saja di tempat tidur :
Bantal, guling, kasur, selimut, spre
Ruangan tempat tidur = kamar tidur
Di kamar tidur anak-anak ada apa saja :
AC, kipas angin, boneka, jendela, TV, lemari pakaian, lampu
- y. Anak-anak menulis di buku masing-masing

MMM. Sumber Belajar

Pengalaman anak

NNN. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

OOO. Penilaian

Secara lisan : selama proses pembelajaran berlangsung

- a. Keaktifan anak dalam mengungkapkan ide/gagasan.
- b. Mengulang ucapan teman
- c. Menanggapi ucapan teman, bertanya, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, dan menyambung.

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/teman	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya sedikit.	2	
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	1	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Guru Kelas Dasar VI A

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Nina Triyana

NIM.11103244053

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

PPP. Standar Kompetensi

Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

QQQ. Kompetensi Dasar

Mengenal nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

RRR. Materi

Nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

SSS. Indikator

1. Mampu menyebutkan lambang Negara Pancasila
2. Mampu menyebutkan tanggal, bulan, dan tahun lahir Pancasila
3. Mampu menyebutkan ketua BPUPKI
4. Mampu menyebutkan kepanjangan BPUPKI
5. Mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam Panitia sembilan

TTT. Tujuan Pembelajaran

Anak Mampu menyebutkan lambang Negara Pancasila, menyebutkan tanggal, bulan, dan tahun lahir Pancasila, menyebutkan ketua BPUPKI, menyebutkan kepanjangan BPUPKI, menyebutkan tokoh-tokoh dalam Panitia Sembilan.

UUU. Kemampuan Awal

1. Raihan
Anak mampu menyebutkan lambang negara Indonesia, menyebutkan kepanjangan BPUPKI dengan bimbingan guru
2. Zaid
Anak mampu menyebutkan lambang negara Indonesia, menyebutkan kepanjangan BPUPKI dengan bimbingan guru

VVV. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - bb. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
 - cc. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
 - dd. Memberi salam kepada guru oleh siswa
 - ee. Guru bertanya kepanjangan BPUPKI, yang telah diajarkan minggu sebelumnya
2. Kegiatan Inti
 - aa. Guru dan siswa mempercakapkan lambang negara Indonesia
 - bb. Guru menjelaskan tentang perumusan dasar negara “Pancasila” oleh BPUPKI dan siswa memperhatikan
 - cc. Siswa mengulang ucapan guru dengan bimbingan guru

- dd. Siswa menyebutkan tokoh-tokoh panitia 9 dan membaca bersama-sama isi dari Pancasila dengan bimbingan guru

3. Kegiatan Akhir

- a. guru bersama dengan siswa menuliskan hasil percakapan di papan tulis
z. Siswa menyalin di buku masing-masing

WWW. Sumber Belajar dan Alat

Buku paket PKN kelas dasar VI

XXX. Metode

Demonstrasi, tanya jawab

YYY. Penilaian

Secara tertulis :

Jika menyebutkan lambang Negara benar = skor 2

Jika menyebutkan tanggal, bulan, dan tahun lahir Pancasila benar = skor 2

Jika menyebutkan ketua BPUPKI benar = skor 2

Jika menyebutkan kepanjangan BPUPKI benar = skor 3

Jika menyebutkan tokoh-tokoh dalam Panitia sembilan benar = skor 3

Nilai akhir = total skor +8 : 2 x 10

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd

Nina Triyana

NIM.11103244053

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Membaca)
Tema	: Kegiatan
Sub tema	: Pergi ke pantai
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

ZZZ. Standar Kompetensi

Memahami bacaan teks “Pergi Ke Pantai”.

AAAA. Kompetensi Dasar

Memperhatikan teks bacaan “Pergi Ke Pantai” yang sedang dibacakan.

BBBB. Materi

Pergi Ke Pantai

“Pada tanggal 2 September besok, saya dan kak Boy mau pergi ke pantai” kata Richo

“Wah... kamu mau pergi ke pantai mana?” tanya Raihan

“Saya belum tahu nanti saya akan tanyakan lagi kepada kak Boy,” kata Richo

“Apakah kami boleh ikut?” seru teman-teman

“Boleh, besok kita bersama-sama bermain di pantai,” ajak Richo

“Ayo...kita ke pantai depok dan membeli ikan,” kata Rizky

CCCC. Indikator

1. Dapat membaca sesuai frase
2. Dapat memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung dan tak langsung
3. Dapat menjawab sesuai pertanyaan bacaan

DDDD. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat membaca sesuai frase dengan lafal, intonasi dan jelas
2. Anak dapat memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung dan tak langsung
3. Anak dapat menjawab sesuai pertanyaan bacaan

EEEE. Kemampuan Awal

1. Mampu membaca kata-kata yang diketahui dengan cukup jelas dan ditambah gerakan
2. Zaid
Mampu membaca namun perlu bimbingan guru apabila ucapannya kurang jelas dan perlu pengulangan

FFFF. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - ff. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
 - gg. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
 - hh. Guru menuliskan deposit bacaan “Pergi ke pantai” di papan tulis.
2. Kegiatan Inti
 - ee. Anak-anak membaca teks bacaan dengan mengulang ucapan guru terlebih dahulu, sesuai lengkung frase.
 - ff. Anak-anak membaca teks bacaan secara mandiri.
 - gg. Guru dan anak mempercakapkan isi bacaan dengan kata tanya apa, siapa, bagaimana, kapan, dimana, apa sebab
 - hh. Guru menjelaskan mengenai pantai yang ada di Bantul dan anak memperhatikan
3. Kegiatan Akhir
 - aa. Guru dan anak menuliskan hasil percakapan di papan tulis
Pantai yang ada di Bantul :
Parangtritis, depok, parangkusumo
- Parangtritis, depok, parangkusumo ada di satu wilayah daratan
- Anak-anak harus berhati-hati sebab ombak di pantai parangtritis dan depok besar dan dapat menyeret orang ke laut
- Tim yang menyelamatkan orang yang tengglam dan terseret ombak memakai pelampung
 - bb. Guru menuliskan soal di papan tulis
 - cc. Siswa menyalin hasil percakapan dan pertanyaan (soal) ke buku masing-masing.

GGGG. Sumber Belajar

Deposit bacaan peristiwa “Pergi Ke Pantai”

HHHH. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

III. Penilaian

Secara lisan : selama proses pembelajaran

Kriteria Penilaian membaca

7. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang Wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guru hanya sedikit

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit Lebar atau kurang wajar/ perbaikan guru lebih sering

Kurang: Melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif

8. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar

Cukup: Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar

Kurang: Tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak Jelas

9. Kejelasan

Baik : Pelafalan, intonasi, tempo, dapat didengar dan dimengerti

Cukup: Pelafalan, intonasi, tempo, masih harus diulang/dibetulkan

Kurang: Pelafalan, intonasi, tempo, masih harus diulang/dibetulkan berulang kali

Secara tertulis

Saat mengerjakan soal atau pertanyaan dari bacaan teks

6. Siapa yang mau pergi ke pantai tanggal 2 september?
7. Pantai apa saja yang ada di Bantul?
8. Di pantai mana anak-anak mau membeli ikan?
9. Apa sebab anak-anak harus berhati-hati saat bermain di pantai?
10. Memakai apa tim yang menyelamatkan orang-orang yang tenggelam dan terseret ombak?

Skor 2 : apabila jawaban benar, kalimat tepat dan lengkap

Skor 1 : apabila jawaban benar, namun kalimat kurang lengkap

Nilai akhir = total skor x 5 : 10

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd

Nina Triyana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Tema	: Kegiatan
Sub tema	: Pentas seni
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

JJJJ. Standar Kompetensi

Memahami dan mengetahui suatu berita

KKKK. Kompetensi Dasar

5. Menyampaikan suatu berita yang ada di lingkungan sekitar dengan lafal, intonasi dengan ekspresi yang tepat secara lisan dan/ atau isyarat mengenai pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.
6. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat bahasa yang mudah dipahami orang lain dengan bahasa Indonesia yang bahasa yang mudah dipahami orang lain

LLLL.Materi

Dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam percakapan dengan kalimat sederhana mengenai pentas seni.

“Kemarin Lita dan anak kelas dasar 6B, sampai SMA pergi ke tempat bu Kartika,” kata Richo

“Dimana tempat bu Kartika?” tanya Zaid

“Di Pakem, tempatnya jauh,” jawab Lita

“Untuk apa Lita pergi kesana?” tanya Raihan

“Lita pergi kesana untuk ikut pentas,” jawab Lita

“Acara dimulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB,” tambah Lita

“Kemarin mereka kesana naik bis,” sambung bu Nina

MMMM. Indikator

1. Dapat menyampaikan ide/gagasan tentang pentas seni secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh
2. Dapat mengulang ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru
3. Dapat menjawab pertanyaan guru tentang pentas secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh

NNNN. Tujuan Pembelajaran

13. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai ulang tahun.
14. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
15. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang ulang tahun.

OOOO. Kemampuan Awal

1. Raihan

Anak mampu bertanya pada temannya dengan Bahasa yang mudah dimengerti mengucapkan kembali ucapan kawan bicara dengan bimbingan guru, ikut partisipatif dalam percakapan kadang perlu diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat

2. Zaid

Anak mampu mengikuti percakapan spontan dan dengan bimbingan guru agar ucapannya lebih jelas namun harus diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat, menulis kalimat dengan bimbingan guru.

PPPP. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- ii. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- jj. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
- kk. Berdoa bersama.

ll. Memberi salam kepada guru dan teman

2. Kegiatan Inti

Titik tolak : ungkapan spontan anak mengenai pentas seni

- ii. Mempercakapkan ungkapan anak.

jj. Guru meminta anak untuk mengulang ucapan teman secara benar menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan struktur kebahasaan : pernyataan sebab dan waktu.

- kk. Menyangkal ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- dd. Guru bersama anak menuliskan visualisasi di papan tulis.
- ee. Anak-anak membaca dalam hati secara mandiri hasil visualisasi.
- ff. Merefleksikan bacaan
- gg. Anak-anak menulis di buku masing-masing

QQQQ. Sumber Belajar
 Pengalaman anak

RRRR. Metode
 Metode Maternal Reflektif (MMR)

SSSS. Penilaian
 Secara lisan : selama proses pembelajaran berlangsung

- a. Keaktifan anak dalam mengungkapkan ide/gagasan.
- b. Mengulang ucapan teman
- c. Menanggapi ucapan teman, bertanya, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, dan menyambung.

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat	1	

	mengulang ucapan teman dengan baik..		
Menanggapi guru/ teman	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya sedikit.	3	
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	2	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.	1	

Nilai akhir = $\frac{\text{total skor}}{9} \times 100$

Guru Kelas Dasar VI A

Yogyakarta, 1 September 2014
Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Nina Triyana

NIM.11103244053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Menulis)
Tema	: Keramaian
Sub tema	: Alun-alun utara yang ramai
Kelas / semester	: VI A/ 1
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran	: 2014 / 2015
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

TTTT. Standar Kompetensi

Membuat dan mengetahui suatu cerita pendek dari kata yang baru didapatkan

UUUU. Kompetensi Dasar

Menulis cerita pendek dengan tema “keramaian” berdasarkan pengalaman anak

VVVV. Materi

Dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam cerita pendek dengan kalimat sederhana mengenai keramaian alun-alun utara

Ayo menulis cerita pendek !

Richo pergi ke alun-alun utara atau pasar malam.

Pasar malam sangat ramai, sebab ada penjual minuman, makanan, dan baju.

Ada juga lampu sorot dan hiburan permainan seperti kora-kora, bianglala, komidi putar, rumah karet, bom-bom car, dan masih banyak lagi.

WWWW. Indikator

1. Dapat menyampaikan ide/gagasan tentang alun-alun utara yang ramai secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh
2. Dapat mengetahui cara membuat cerita pendek dengan dan tanpa bimbingan guru
3. Dapat menuliskan kalimat tentang alun-alun utara yang ramai dengan kalimat yang sesuai EYD

XXXX. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang alun-alun utara yang ramai secara lisan/isyarat, dan/atau gesti tubuh
2. Siswa dapat mengetahui cara membuat cerita pendek dengan dan tanpa bimbingan guru
3. Siswa dapat menuliskan kalimat tentang alun-alun utara yang ramai dengan kalimat yang sesuai EYD

YYYY. Kemampuan Awal

1. Raihan

Anak ikut partisipatif dalam percakapan tentang alun-alun utara yang ramai dan mampu menuliskan nama-nama permainan di alun-alun dengan contoh dari guru

2. Zaid

Anak mampu mengikuti percakapan tentang alun-alun utara yang ramai, aktif menggambar didepan dan mempercakapkan permainan yang ada di alun-alun spontan dan dengan bimbingan guru agar ucapannya lebih jelas namun harus diberi pengertian dan penjelasan secara lisan dan isyarat, menulis kalimat dengan bimbingan guru.

ZZZZ. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

mm. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

nn. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.

oo. Guru bertanya kepada anak tentang keramaian di alun-alun utara

pp. Guru dan siswa mempercakapkan bentuk-bentuk keramaian di alun-alun utara

2. Kegiatan Inti

Titik tolak : kata keramaian

ll. Mempercakapkan ungkapan anak.

mm. Guru dan anak bersama-sama menyusun kalimat tentang alun-alun utara yang ramai dengan diberi contoh dahulu oleh guru

nn. Siswa menyebutkan nama-nama permainan di sekaten dan menuliskannya di papan tulis

oo. Guru menjelaskan macam-macam permainan yang ada di alun-alun utara

3. Kegiatan Akhir

hh. Anak-anak membaca kalimat cerita pendek yang telah dibuat bersama dengan bimbingan guru

ii. Anak-anak menulis di buku masing-masing

AAAAA. Sumber Belajar

Pengalaman anak

BBBBB. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR), Tanya jawab, demonstrasi

CCCCC. Penilaian

Secara tertulis : selama proses pembelajaran berlangsung

- a. Anak mampu menuliskan kalimat sederhana/cerita pendek dengan Bahasa yang runtut dan sesuai tanpa bimbingan guru skor 10
- b. Anak mampu menuliskan kalimat sederhana/cerita pendek dengan Bahasa yang runtut dan sesuai dengan bimbingan guru skor 8
- c. Anak kurang mampu menuliskan kalimat sederhana/cerita pendek dengan Bahasa yang runtut dan sesuai dengan atau tanpa bimbingan guru skor 6

Total skor = jumlah skor x 10

Yogyakarta, 2 September 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Nina Triyana

NIM.11103244053

**n RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / semester : VI A/ 1
Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran : 2014 / 2015
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

DDDDD. Standar Kompetensi

Mengetahui berbagai wilayah yang ada di Negara kepulauan Indonesia

EEEE. Kompetensi Dasar

Mengetahui dan menyebutkan Provinsi yang ada di Pulau Kalimantan

FFFF. Materi

“Kalimantan” terdiri dari 4 Provinsi, yaitu :

Kalimantan Barat ibukotanya Pontianak

Kalimantan Timur ibukotanya Samarinda

Kalimantan Tengah ibukotanya Palangkaraya

Kalimantan Selatan ibukotanya Banjarmasin

GGGG. Indikator

1. Anak mengetahui pulau Kalimantan
2. Anak mengetahui provinsi yang ada di pulau Kalimantan
3. Mampu menyebutkan 4 provinsi di pulau Kalimantan beserta ibukotanya

HHHH. Tujuan Pembelajaran

Anak mampu menyebutkan 4 provinsi di pulau Kalimantan beserta ibukotanya.

IIII. Kemampuan Awal

1. Raihan
- Anak mampu menunjukkan letak pulau Kalimantan pada atlas, mampu menyebutkan kata Kalimantan dengan bimbingan guru
2. Zaid
- Anak mampu menunjukkan letak pulau Kalimantan pada atlas, mampu menyebutkan kata Kalimantan dengan bimbingan guru

JJJJ. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
- qq. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.
- rr. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
- ss. Guru menggambar pulau Kalimantan di papan tulis
2. Kegiatan Inti
- a. Guru menyebutkan 4 provinsi yang ada di Kalimantan dan anak menirukan
- b. Guru menunjukkan letak pulau Kalimantan dan menuliskan nama provinsi pada gambar
- peta
- c. Anak memperhatikan atlas dan membaca nama Ibukota pada provinsi di pulau Kalimantan
- d. Anak menuliskannya ke papan tulis
- e. Guru meminta anak untuk menirukan ucapan guru menyebutkan nama-nama Ibukota,
- kemudian siswa membaca secara mandiri
3. Kegiatan Akhir
- a. Anak menyalin gambar pulau Kalimantan



No	Nama Provinsi	Ibukota
1	Kalimantan Barat	Pontianak

2	Kalimantan Timur	Samarinda
3	Kalimantan Tengah	Palangkaraya
4	Kalimantan Selatan	Banjarmasin

b. Siswa menyalin di buku masingmasing

KKKKK. Sumber Belajar dan Alat

Buku paket IPS kelas dasar VI dan Atlas

LLLLL. Metode

MMR, tanya jawab

MMMMM. Penilaian

Secara tertulis :

Jika Mampu menggambar dan menuliskan 4 provinsi di pulau Kalimantan beserta ibukotanya

dengan benar skor 10

Nilai akhir = total skor x 10

Yogyakarta, 3 September 2014

Guru Kelas Dasar VI A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd

Nina Triyana
NIM.11103244053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bina Persepsi Bunyi dan Irama
Kelas / semester : VI A/ 1
Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Tahun ajaran : 2014 / 2015
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

NNNNN. Standar Kompetensi

Memahami bunyi di sekitar sebagai sinyal tanda atau sebagai lambang dengan menggunakan ABM (Alat Bantu Mendengar) atau tanpa ABM sebatas sisa pendengaran

OOOOO. Kompetensi Dasar

Memahami bunyi latar belakang yang datang secara tiba-tiba dengan kekerasan ± 90 DB

PPPPP. Materi

Bunyi benda di sekitar :

Bunyi motor, klakson motor, bunyi mobil, klakson mobil, truk container, dering ponsel

QQQQQ. Indikator

1. Mampu merespon ada tidaknya bunyi benda yang diperdengarkan
2. Mampu menyebutkan bunyi motor, klakson motor, bunyi mobil, klakson mobil, truk container dan dering ponsel
3. Mampu membedakan bunyi tiap-tiap benda
4. Mengetahui bahwa jika ada bunyi klakson pada saat di jalan maka harus minggir

RRRRR. Tujuan Pembelajaran

Anak mampu merespon ada tidaknya bunyi benda yang diperdengarkan, menyebutkan bunyi motor, klakson motor, bunyi mobil, klakson mobil, truk container dan dering ponsel, menyebutkan ada tidaknya bunyi benda yang diperdengarkan, membedakan bunyi tiap-tiap benda serta bahwa jika ada bunyi klakson pada saat di jalan maka harus minggir.

SSSSS. Kemampuan Awal

1. Raihan

Anak mampu mendengar bunyi, namun suara yang didengar Raihan kecil dan tanpa ABM

2. Zaid

Anak mampu mendengar bunyi cukup keras karena anak memakai ABM

TTTTT. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

tt. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

uu. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.

vv. Memberi salam kepada guru oleh siswa

ww. Guru mengajak anak ke lapangan untuk mendengar motor, klakson motor, bunyi mobil, klakson mobil, dering ponsel, truk container

2. Kegiatan Inti

pp. Guru membunyikan suara motor, klakson motor, mobil, klakson mobil, dan dering ponsel

qq. Anak-anak mendengarkan satu per satu bunyi motor, klakson motor, mobil, klakson mobil, dan dering ponsel, truk container

rr. Guru mengulang dan bertanya jika anak-anak dapat mendengar atau tidak bunyi-bunyi benda tersebut, keras atau lemah

ss. Guru memberi penjelasan tentang bunyi sebagai tanda, misal bunyi klakson motor atau mobil sebagai tanda harus minggir

3. Kegiatan Akhir

a. Guru bersama dengan siswa membahas kembali bunyi-bunyi apa saja yang telah diperdengarkan pada anak

b. Siswa menyalin di buku masing-masing tentang contoh bunyi-bunyi di sekitar sebagai tanda atau sinyal

UUUUU. Sumber Belajar dan Alat

Benda nyata : Motor, Mobil, truk container, Ponsel

VVVVV. Metode

Praktek, tanya jawab, demonstrasi

WWWWW. Penilaian

Secara tertulis :

Jika mampu menyebutkan ada tidaknya bunyi benda yang diperdengarkan dengan benar skor 3

Jika mampu menyebutkan dan membedakan bunyi motor, klakson motor, bunyi mobil, klakson mobil, truk container, dan dering ponsel skor 4

Jika mampu menyebutkan bahwa jika ada bunyi klakson pada saat di jalan maka harus minggir skor 3

Nilai akhir = total skor x 10

Yogyakarta, 9 September 2014

Guru Mata Pelajaran BPBI

Mahasiswa PPL

Erni Tri Kurnia Sari, S.Pd.

Nina Triyana

NIM.11103244053



MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
SEKOLAH/LEMBAGA**

**: SLB B Karnnamanohara
: Jl. Pandean 2, gang Wulung, Depok, CondongCatur, Sleman Yogyakarta**

No	Program/Kegiatan	JUMLAH JAM PER MINGGU											JUMLAH JAM	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		
	Program Kurikuler													
1.	Pelatihan Kurikulum 2013													
	a. Persiapan						1							1
	b. Pelaksanaan						13							13
	c. Evaluasi & Tindak lanjut						2							2
2.	Praktik Terbimbing													
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan						4	6	8	10	10	10	10	48
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	1	1	6
3.	Praktik Mandiri													
	a. Persiapan												1	2
	b. Pelaksanaan												6	12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												1	2
4.	Pembuatan RPP													
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan						2	10	10	10	10	10	10	52
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	1	1	6



Kelompok Mahasiswa

[illegible]



Kelompok Mahasiswa

[illegible]



Kelompok Mahasiswa

Yogyakarta, 22 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Endang Supartini, M. Pd
NIP. 19490317 197803 2 002

Nina Triyana
NIM. 11103244053



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNAMANOHARA NAMA MAHASISWA : NINA TRIYANA
ALAMAT SEKOLAH : RW 56 Pandean Gandok NO MAHASISWA : 11103244053
Condongeatur Depok Sleman FAK/JUR : FIP/PLB
GURU PEMBIMBING : SRI KUMOROWATI, S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : ENDANG SUPARTINI M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Paraf DPL
1.	1 Jumat, 4 Juli 2014	08.00-09.00	Penerjunan ppl ke SLB B Karnamanohara bersama 9 mahasiswa	9 mahasiswa PPL diterima baik oleh kepala sekolah SLB-B Karnnamanohara beserta para guru dan staffnya.	
		09.00-13.00	Rapat piket guru	Rapat piket guru yang dihadiri oleh 24 guru serta staff dan 9 mahasiswa, yang membahas tentang penjelasan dan pembagian tugas piket untuk mahasiswa ppl	
2	Sabtu, 5 juli 2014	08.00-13.00	Bersih-bersih sekolah	Pemindahan barang-barang ke masing-masing kelas. Lingkungan sekolah nampak bersih dan terawat.	
3	Senin, 7 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
4	Selasa, 8 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
5	Rabu, 9 Juli 2014	13.00-14.30	Diskusi bersama pemilik yayaan	Membahas mengenai MMR	
		09.00-13.00	Kerja Bakti disekolah	Bersih-bersih masing kelas yang akan digunakan sebagai tempat ppl dari taman 1 sampai dengan kelas dasar 6	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	Kurikulum 2013	
6	Kamis,10 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti disekolah	Bersih-bersih dengan mencuci tikar,dan tempat makan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	- Perbedaan antara kognitif, afeksi, psikomotor, dengan sikap pengetahuan, keterampilan, - pemahaman materi ada 13 pembahasan	
7	Jumat, 11 juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	- Pemahaman materi pada 15 aspek pembahasan pada kurikulum 2013 - diskusi bersama	
8	Sabtu, 12 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah (Piket)		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum	- pemahaman proses - Diskusi bersama	
9	Senin, 14 juli 2014	08.00-14.00	PPL	Bersama guru masing-masing mengajarkan dan observasi dalam mengidentifikasi kembali kesukaran pada anak.	
10	Selasa, 15 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat (pemberian materi)	Pemberian materi bacaan syahadat kepada kelas Taman (08.30-09.15) Asyhadu allaa ila haillallah	
11	Rabu, 16 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat disekolah	- Pemberian materi agama kepada anak-anak SLB - mengajarkan sholat dhuha - pembahasan menginap di sekolah, penanggung jawab, kamar mandi putra, kamar mandi putri, tempat tidur putra, tempat tidur putri. - pembahasan konsumsi untuk menu buka puasa dan sahur - pembahasan film yang akan ditayangkan sehabis tarawih	
				Pemberian materi doa l'tidal, penyerahan baksos kepada ketua RT 07 sebagai	
12	Kamis, 17 juli 2014	08.00-23.00	Pesantren kilat		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					perwakilan untuk diberikan kepada yang membutuhkan, buka puasa bersama, tarawih bersama, pemutaran fil taree zamen par.	
13	Jumat, 18 juli 2014	02.30-11.30	Pesantren kilat		Menyiapkan sahur dan sahur bersama peserta pesantren kilat, jalan-jalan pagi, pemberian materi kepada anak-anak SLB, penutupan pesantren kilat.	
14	Selasa,5 Agustus 2014	08.00-13.00	Syawalan di sekolah bersama guru dan staf		Syawalan bersama guru dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN dan 30 guru serta staf karyawan. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
15	Rabu, 6 Agustus 2014	07.30-12.00	Syawalan bersama guru dan siswa			
		11.30-15.00	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing. Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
16	Kamis, 8 Agustus 2014	07.00 – 16.00	Pelatihan kurikulum 2014		Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
17	Jumat, 9 Agustus 2014	07.00-16.00	Pelatihan kurikulum 2014		Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
18	Sabtu, 10 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat dengan guru dan karyawan SLB B Karnnamanohara			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

19	Senin, 11 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
20	Selasa, 12 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing	
		13.10-15.00	Mengajar dan mendampingi anak mengajar dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
21	Rabu, 13 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas		Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas		Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
22	Kamis, 14 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas		Pembelajaran dikelas berjalan lancar.	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas		Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			pulang		masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
23	Jumat, 15 Agustus 2014	08.00-11.30	Senam bersama, Mengajar dan mendampingi anak dalam belajar dikelas.	Piket siang, ISHOMA	Pembelajaran berjalan dengan lancar	
					Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		11.30-13.00			Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak			
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
24	Sabtu, 16 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru		Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	
25	Senin, 18 Agustus 2014	08.00-09.00	Upacara 17 Agustus		Dihadiri oleh peserta upacara yaitu siswa-siswi SLB B Karnnamanohara, dan 9 mahasiswa sebagai petugas upacara	
		09.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas		Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.	
26	Selasa, 19 agustus 2014	13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
27	Rabu, 20 Agustus	15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
28	Kamis, 21 agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
29	Jumat 22 Agustus	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
30	Sabtu, 23 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
31	Senin, 25 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.		
32	Selasa, 26 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas			Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
			Piket dan Ishoma				
			Mengajar dan menjaga anak				
			Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang				
33	Rabu, 27 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas			Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
			Piket dan Ishoma				
			Mengajar dan menjaga anak				
			Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang				
34	Kamis, 28 Agustus	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	Piket dan Ishoma	11.30-13.00	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
						Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
						Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
35	Jumat 29 Agustus 2014		Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Piket dan Ishoma	08.00-11.30	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
						Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
						Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
36			Mengajar dan menjaga anak	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	13.00-15.00	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
37	Sabtu, 30 Agustus 2014		Rapat rutin di SLB bersama guru-guru		09.00-13.00	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

38	Senin, 1 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
39	Selasa, 2 september 2014	15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
40	Rabu, 3 september 2014	13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

41	Kamis, 4 september 2014	11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Rapat rutin bersama guru dan staff		
		08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
42	Jumat, 5 september 2014	11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mendampingi anak untuk senam dan kegiatan ekstrakurikuler	Guru, staff sekolah, seluruh siswa dan mahasiswa melaksanakan kegiatan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler karatedan menggambar bagi siswa kelas besar dan jalan-jalan mengelilingi sekolah bagi siswa kelas latihan dan taman.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Menjaga anak mengikuti pengembangan bakat		Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
43	Sabtu, 6 september 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara			
44.	Senin, 8 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas			
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak		Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
45	Selasa, 9 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing		Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mereka sulit diatur untuk posisinya masing-masing. - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik. Kegiatan ini pada hari latihan ke-1 dilanjutkan lagi besok.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
46	Rabu, 10 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mereka sulit diatur untuk posisinya masing-masing.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				<div>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</div> <div>- Anak-anak kelas SMP dan SMA dilatih pantomime oleh mas Arif dengan tema kegiatan di sekolah.</div> <div>Kegiatan ini pada hari latihan ke-2 dilanjutkan lagi besok.</div>	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
47	Kamis, 11 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan kondusif	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	<div>- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar.</div> <div>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</div> <div>- anak-anak kelas SMP dan SMA latihan pantomim didampingi oleh penanggung jawab.</div> <div>- anak kelas 6 SD bernama Lala dan Anisa sebagai pembaca puisi</div> <div>Kegiatan ini pada hari latihan ke-3 dilanjutkan lagi besok.</div>	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
48	Jumat, 12 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	Kegiatan ini pada akhirnya latihan pentas seni dan berlangsung dengan lancar serta sudah siap untuk dipentaskan besok Selasa, 16 September 2014 100%.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
49	Sabtu, 13 september 2014	09.00-12.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang persiapan acara pentas seni dan perpisahan 9 mahasiswa PPL yang akan diselenggarakan oleh 9 mahasiswa PPL serta membahas tentang susunan acara pentas.	
		12.00-13.00	Mendampingi anak latihan pantomim	Diikuti oleh 6 anak yang latihan di aula belakang sekolah, berlangsung tertib	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					dan kondusif serta siap tampil		
50	Senin, 15 September 2014	08.00-12.30	Mengajar dan menjaga anak				
		12.30-15.00	Persiapan acara perpisahan mahasiswa PPL di SLB-B Karnnamanohara	perpisahan	suasana persiapan acara perpisahan PPL sudah siap 100%, termasuk latihan pentas, membuat kertas tempel, sudah siapkan sound		
51	Selasa, 16 September 2014	08.00-11.30	Persiapan acara penarikan dan perpisahan PPL	dan	Persiapan perlengkapan merias, persiapan segala aspek dalam acara tersebut		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma				
		13.00-15.00	Penarikan dan perpisahan ppl di SLB Karnnamanohara		Dihadiri oleh DPL PPL PLB UNY yaitu Dra. Endang Supartini,M.Pd. pada acara ini menampilkan bakat peserta didik slb b karnnamanohara seperti membaca puisi, pantomin, tari dolanan dan tari tradisional Bali.		

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Endang Supartini, M.Pd.
NIP. 194903171978032002

Sri Kumorowati, S.Pd.
NIP. -

Nina Triyana
NIM. 11103244053